

SKRIPSI

**PENGARUH PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
TERHADAP PELAKSANAAN IBADAH SHOLAT SISWA KELAS VIII
SMP NEGERI 2 TRIMURJO**

**Oleh:
ELISA EKA PERTIWI
NPM. 1701010115**



**Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1443 H / 2021 M**

**PENGARUH PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
TERHADAP PELAKSANAAN IBADAH SHOLAT SISWA KELAS VIII
SMP NEGERI 2 TRIMURJO**

Diajukan untuk memenuhi tugas akhir dan memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd)

Oleh:
ELISA EKA PERTIWI
NPM. 1701010115

Pembimbing I : Dr. Masykurillah, S.Ag, MA
Pembimbing II : Dr. Abdul Mujib, M.Pd.I

Jurusan: Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1443 H / 2021 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqosyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Elisa Eka Pertiwi
NPM : 1701010115
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Yang berjudul : PENGARUH PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP PELAKSANAAN IBADAH SHOLAT SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 2 TRIMURJO

Sudah kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Dosen Pembimbing I

Dr. Masykurillah, S.Ag, MA
NIP. 19711225 200003 1 001

Metro, 06 Desember 2021
Dosen Pembimbing II

Dr. Abdul Mujib, M.Pd.I
NIDN. 2005108203

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

PERSETUJUAN

Judul : PENGARUH PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM TERHADAP PELAKSANAAN IBADAH SHOLAT
SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 2 TRIMURJO
Nama : Elisa Eka Pertiwi
NPM : 1701010115
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Metro.

Dosen Pembimbing I



Dr. Masykurillah, S.Ag, MA
NIP. 19711225 200003 1 001

Metro, 06 Desember 2021
Dosen Pembimbing II



Dr. Abdul Mujib, M.Pd.I
NIDN. 2005108203



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: B-5432/111-28-1/0/pp-00.9/12/2021

Skripsi dengan judul: PENGARUH PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP PELAKSANAAN IBADAH SHOLAT SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 2 TRIMURJO disusun oleh: Elisa Eka Pertiwi, NPM. 1701010115, Jurusan: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Jumat, 10 Desember 2021.

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : Dr. Masykurillah, S.Ag, MA

Penguji I : Dra. Isti Fatonah, MA

Penguji II : Dr. Abdul Mujib, M.Pd.I

Sekretaris : Novita Herawati, M.Pd



Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



ABSTRAK

PENGARUH PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP PELAKSANAAN IBADAH SHOLAT SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 2 TRIMURJO

Oleh:
ELISA EKA PERTIWI

Pembelajaran pendidikan agama Islam yang dimaksudkan adalah untuk dapat menghasilkan peserta didik yang selalu berupaya menyempurnakan iman, takwa dan akhlak, sehingga pembelajaran pendidikan Islam ini dapat membekali peserta didik agar memiliki pengetahuan lengkap tentang hukum Islam dan mampu mengaplikasikannya dalam bentuk ibadah kepada Allah SWT, sehingga siswa dapat melaksanakan ibadah khususnya ibadah sholat sebagai perwujudan keimanan kepada Allah SWT dengan baik dan benar menurut ajaran Islam sesuai dengan yang telah diajarkan oleh Rasulullah SAW.

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Apakah ada pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap pelaksanaan ibadah sholat siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Trimurjo?”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran pendidikan agama Islam terhadap pelaksanaan ibadah sholat siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Trimurjo. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode pengumpulan data menggunakan penyebaran angket sebagai metode pokok dan metode dokumentasi sebagai metode pendukung, teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan chi kuadrat (x^2) dan uji koefisien kontigensi (C) untuk mengukur seberapa besar pengaruh antara kedua variabel.

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data yang telah peneliti kumpulkan, selanjutnya yang penulis lakukan adalah menginterpretasikan hasil chi kuadrat hitung dengan harga chi kuadrat, dimana diketahui hasil chi kuadrat hitung = 29,48 dan chi kuadrat tabel dengan $dk=4$ pada taraf signifikan 5% diperoleh harga 9,488. Ternyata hasil chi kuadrat hitung lebih besar dari pada harga chi kuadrat tabel yaitu: $29,48 > 9,488$. Sehingga hipotesis dalam penelitian ini H_a diterima dan H_0 ditolak. Apabila dihitung menggunakan koefisien kontigensi (C), diperoleh harga $C_{hitung} = 0,514$ dan $C_{maks} = 0,816$ sehingga diperoleh persentase sebesar 63%, maka dapat dikatakan kedua variabel ini tergolong erat.

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa “Ada pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap pelaksanaan ibadah sholat siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Trimurjo”.

ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Elisa Eka Pertiwi
Npm : 1701010115
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 07 Desember 2021

Yang menyatakan



Elisa Eka Pertiwi
NPM. 1701010115

MOTTO

أَتْلُ مَا أُوحِيَ إِلَيْكَ مِنَ الْكِتَابِ وَأَقِمِ الصَّلَاةَ ۖ إِنَّ الصَّلَاةَ تَنْهَىٰ عَنِ
الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ ۗ وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ ۗ وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا تَصْنَعُونَ ﴿٤٥﴾

Artinya: “Bacalah apa yang telah diwahyukan kepadamu, Yaitu Al kitab (Al Quran) dan dirikanlah shalat. Sesungguhnya shalat itu mencegah dari (perbuatan- perbuatan) keji dan mungkar. dan Sesungguhnya mengingat Allah (shalat) adalah lebih besar (keutamaannya dari ibadat-ibadat yang lain). dan Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan”.(QS. Al-Ankabut: 45).¹

¹ Q.S Al-Ankabut (29) ayat 45

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan Karunia dan Hidayah-Nya, maka Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua ku, Bapak Sugeng Riyono dan Ibu Boirah yang selalu senantiasa mendo'akan, memberikan semangat dan motivasi serta menjadi sumber kekuatan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
2. Adikku tersayang Arum Khoirun Nikmah yang selalu mendukung, memberikan semangat dan mendo'akan keberhasilanku.
3. Almamater Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, penulis panjatkan rasa syukur kehadirat Allah SWT, atas taufik, rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Penulisan skripsi ini adalah sebagian dari salah satu persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program strata satu (S1) pada jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Metro guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Dalam upaya menyelesaikan skripsi ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya penulis mengucapkan terimakasih kepada: Ibu Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag. selaku Rektor IAIN Metro, Bapak Dr. Masykurillah, S.Ag, MA. dan bapak Dr. Abdul Mujib, M.Pd.I. selaku pembimbing satu dan dua, yang telah memberikan bimbingan serta memberikan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Bapak dan Ibu dosen/karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama penulis menempuh pendidikan, serta kedua orangtua yang senantiasa memberi dukungan dan motivasi.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan. Dan akhirnya semoga hasil penelitian ini, kiranya dapat bermanfaat bagi peneliti sendiri dan bagi para pembaca.

Metro, 07 Desember 2021

Penulis



Elisa Eka Pertiwi

NPM. 1701010115

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN NOTA DINAS	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
HALAMAN KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Batasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah	4
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	5
F. Penelitian Relevan	5
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pelaksanaan Ibadah Shalat	7
1. Pengertian Ibadah shalat	7
2. Hukum dan Waktu Shalat	9
3. Syarat Sah dan Rukun Shalat.....	10
B. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam	15
1. Pengertian Pembelajaran Pendidikan Agama Islam	15
2. Tujuan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.....	19

3. Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam	20
C. Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap Pelaksanaan Ibadah Shalat Siswa	22
D. Hipotesis Penelitian	24
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Rancangan Penelitian	25
B. Definisi Operasional Variabel	25
C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling	27
D. Teknik Pengumpulan Data	29
E. Instrumen Penelitian	31
F. Teknik Analisis Data	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	37
1. Sejarah berdirinya SMP Negeri 2 Trimurjo	37
2. Visi dan Misi SMP Negeri 2 Trimurjo	39
3. Kondisi SMP Negeri 2 Trimurjo	40
4. Struktur Organisasi SMP Negeri 2 Trimurjo.....	45
B. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	46
1. Uji Validitas dan Reliabilitas Angket.....	46
2. Data Variabel Penelitian.....	61
3. Pengujian Hipotesis	68
C. Pembahasan	72
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	74
B. Saran	75
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Jumlah Populasi Penelitian SMP Negeri 2 Trimurjo	27
2. Jumlah Sampel Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Trimurjo	29
3. Kisi-kisi Instrumen Variabel Penelitian	32
4. Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi terhadap Koefisien Korelasi	34
5. Kepala Sekolah dan Wakil Jabatan SMP Negeri 2 Trimurjo.....	40
6. Jumlah Guru dengan Tugas Mengajar SMP Negeri 2 Trimurjo	41
7. Data Siswa Dalam 3 (Tiga) Tahun Terakhir	43
8. Data Ruang Belajar (Kelas)	43
9. Data Ruang Lainnya.....	43
10. Data Ruang Penunjang	44
11. Rekapitulasi Angket Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.....	46
12. Tabel Penolong Perhitungan Validitas Variabel X	47
13. Tabel Interpretasi Validitas Item Soal Angket Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Menggunakan Product Moment	48
14. Hasil Uji Coba Reliabilitas Butir Soal Ganjil	49
15. Hasil Uji Coba Reliabilitas Butir Soal Genap.....	50
16. Tabel Penolong Perhitungan Reliabilitas Angket Variabel X.....	50
17. Rekapitulasi Angket Pelaksanaan Ibadah Sholat	52
18. Tabel Penolong Perhitungan Validitas Variabel Y	54
19. Tabel Interpretasi Validitas Item Soal Angket Pelaksanaan Ibadah Sholat Menggunakan Product Moment.....	55
20. Hasil Uji Coba Reliabilitas Butir Soal Ganjil	58
21. Hasil Uji Coba Reliabilitas Butir Soal Genap.....	59
22. Tabel Penolong Perhitungan Reliabilitas Angket Variabel Y.....	60
23. Hasil angket tentang pembelajaran pendidikan agama islam Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Trimurjo	62
24. Distribusi Frekuensi hasil Angket Pembelajaran Pendidikan Agama	

Islam Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Trimurjo	65
25. Hasil Skor Total Angket tentang Pelaksanaan Ibadah Sholat Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Trimurjo	66
26. Distribusi Frekuensi hasil Angket Pelaksanaan Ibadah Sholat Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Trimurjo	67
27. Tabel Kerja Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap Pelaksanaan Ibadah Sholat Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Trimurjo	68
28. Tabel Kerja Perhitungan Untuk Memperoleh Harga Chi Kuadrat.....	69

DAFTAR GAMBAR

1. Gambar 1. Struktur Organisasi SMP Negeri 2 Trimurjo

DAFTAR LAMPIRAN

1. Tabel Nilai-nilai Product Moment
2. Tabel Nilai-nilai Chi Kuadrat
3. Tabel Hasil Angket tentang Pelaksanaan Ibadah Sholat Siswa
4. Hasil Pra-survey wawancara Guru
5. Surat Izin Pra Survey
6. Surat Balasan Pra Survey
7. Surat Bimbingan Skripsi
8. Surat Izin Research
9. Surat Tugas
10. Surat Balasan Izin Research
11. Surat Keterangan Bebas Pustaka Jurusan
12. Surat keterangan Bebas Pustaka
13. Outline
14. Alat Pengumpul Data
15. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi
16. Dokumentasi
17. Denah Ruang
18. Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sholat merupakan ibadah yang paling penting, dan merupakan kewajiban bagi setiap muslim yang sudah baligh, dan amalan ibadah sholat inilah yang pertamakali akan dimintai pertanggung jawabannya kelak di akhirat.¹ Melaksanakan ibadah sholat itu hukumnya wajib, yang artinya apabila meninggalkan akan mendapat dosa. Pengamalan ibadah shalat ini dapat dilihat dari segi perbuatan seseorang pada setiap harinya, terlaksananya ibadah shalat merupakan bukti yang nyata sebagai hasil dari perwujudan keimanan manusia terhadap Allah SWT dalam bentuk ucapan dan perbuatan yang diawali dengan takbiratul ikhram dan diakhiri dengan salam, serta dengan memenuhi beberapa syarat dan rukun yang telah ditentukan.

Pengamalan ibadah sholat ini merupakan wujud dari pemahaman tentang keagamaan yang dimiliki peserta didik setelah mereka mengikuti pembelajaran bidang studi Pendidikan Agama Islam, yang didalamnya mengajarkan berbagai materi, seperti Akhlak, akidah dan ibadah sholat.

Pembelajaran pendidikan agama Islam sebagai mata pelajaran disekolah, mempunyai peran penting dalam menanamkan ketakwaan kepada Allah, agar dapat timbul rasa keagamaan yang kuat pada diri siswa dan melahirkan perbuatan yang baik sesuai dengan ajaran agama, termasuk juga dengan melaksanakan ibadah secara sempurna sebagai bekal di akhirat nanti.

¹ Khairunnas Rajab, *Psikologi Ibadah Memakmurkan Kerajaan Ilahi di Hati Manusia* (Jakarta: Amzah, 2011), 96.

Pada prinsipnya pelajaran agama Islam membekali siswa agar memiliki pengetahuan lengkap tentang hukum Islam dan mampu mngaplikasikannya dalam bentuk ibadah kepada Allah dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian siswa dapat melaksanakan ibadah yang benar menurut ajaran Islam sesuai dengan ibadah yang di ajarkan oleh Rasulullah.

Dengan adanya pembelajaran pendidikan agama di sekolah diharapkan agar peserta didik memperoleh pengetahuan dan pemahaman tentang agama yang mereka anut, khususnya pada bidang pendidikan agama Islam, sehingga dapat menimbulkan kesadaran dan meningkatkan pemahaman dalam beragama serta menjalankan apa yang telah diperintahkan dalam agamanya. Pendidikan agama tidak hanya didapatkan dari sekolah saja, tetapi dapat diperoleh dari keluarga dan juga lingkungan masyarakat.

Berdasarkan hasil pra survey dengan wawancara yang dilakukan kepada guru mata pelajaran pendidikan Agama Islam kelas VIII SMP Negeri 2 Trimurjo, (bapak Akhmad Baderul Munir, M.Ag), didapatkan keterangan bahwasanya pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam di SMP Negeri 2 Trimurjo berjalan dengan baik dengan siswa mengikutinya dengan baik pula. Dalam pembelajarannya, pada materi tentang sholat titik tekannya pada demonstrasi atau unjuk kerja, jadi anak praktik sholat dan jika ada kekurangan maka akan disampaikan oleh guru, termasuk shaf shalat dan bacaannya.

Pada saat sekolah masih berjalan dengan normal atau sebelum pandemi, sekolah membuat program untuk melaksanakan sholat dzuhur

berjamaah. Tujuan adanya pelaksanaan sholat dzuhur berjama'ah disekolah yaitu agar siswa dapat membiasakan diri untuk pergi ke mushola untuk shalat berjamaah dan mengajarkan kepada siswa agar melaksanakan ibadah sholat tepat waktu, serta agar dapat menambah keimanan dalam diri peserta didik. Dengan begitu siswa akan semakin rajin dalam melaksanakan shalat lima waktu dan menjadi diri yang berkepribadian muslim. Namun pada kenyatannya masih ada saja siswa yang kurang aktif dalam mengikuti kegiatan shalat jama'ah tersebut, dikarenakan banyak faktor yang mempengaruhinya, salah satunya latar belakang anak yang berbeda-beda dan beragam, pergaulan sehari-hari yang bersifat malas, pengaruh dari teman-teman, belum begitu memiliki kesadaran agama yang tinggi dan yang terpenting adalah faktor keluarga.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang adakah pengaruh pembelajaran pendidikan agama Islam terhadap pelaksanaan ibadah shalat siswa agar mereka dapat terbiasa disiplin untuk melaksanakan ibadah shalat sesuai dengan ajaran agama Islam. Berdasarkan hal tersebut, judul dalam penelitian ini adalah "Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Pelaksanaan Ibadah Shalat Siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Trimurjo".

B. Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang masalah diatas, dapat diidentifikasi permasalahannya sebagai berikut:

1. Dalam pelaksanaan pembelajarannya guru sudah menyampaikan materi tentang ibadah shalat dan juga memberikan pendampingan dalam pelaksanaan ibadah shalat dzuhur berjamaah dan juga sudah menegur dan menasehati siswa yang kurang aktif dalam hal ibadah shalat
2. Masih ada siswa yang belum memiliki kesadaran tinggi dalam hal beribadah, yaitu ibadah shalat.
3. Adanya faktor yang mempengaruhi kurang aktifnya dalam pelaksanaan ibadah shalat siswa

C. Batasan Masalah

Untuk menghindari meluasnya masalah yang akan diteliti, maka penulis membatasi permasalahannya yaitu:

1. Pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam disekolah
2. Pelaksanaan ibadah shalat siswa
3. Peserta didik yang diteliti adalah kelas VIII SMP Negeri 2 Trimurjo dengan jumlah 82 peserta didik.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka rumusan masalah yang penulis ajukan adalah Apakah ada pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap pelaksanaan ibadah sholat siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Trimurjo?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pembelajaran pendidikan agama Islam terhadap pelaksanaan ibadah sholat siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Trimurjo

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat berguna dan memberi manfaat bagi dunia pendidikan. Beberapa manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah:

1. Sebagai bahan masukan pendidik untuk meningkatkan pembelajaran pendidikan agama Islam
2. Bagi peserta didik yang menjadi objek penelitian diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan tentang pendidikan agama Islam dan lebih memahami tentang pelaksanaan ibadah sholatnya

F. Penelitian Relevan

Dalam hal ini peneliti mengambil skripsi sebelumnya sebagai penelitian terdahulu yang relevan yaitu:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Aulia Rachman NIM G000100194 dengan judul “Pengaruh Pendidikan Agama Islam Terhadap Pelaksanaan Shalat Fardlu Pada Siswa SMK Muhammadiyah Boyolali tahun 2014/2015”.²
Perbedaan Penelitian Aulia Rachman dengan penelitian ini adalah jenis

² Aulia Rachman, “Pengaruh Pendidikan Agama Islam Terhadap Pelaksanaan Shalat Fardlu Pada Siswa SMK Muhammadiyah Boyolali tahun 2014/2015” (Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2014).

penelitian, teknik pengumpulan data dan analisisnya. Penelitian diatas menggunakan jenis penelitian lapangan (field research) dengan pendekatan kualitatif, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yaitu metode observasi, dokumentasi, wawancara dan angket. Sedangkan analisis datanya menggunakan deskriptif kualitatif dengan menganalisis secara induktif. Sedangkan pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan analisis data menggunakan rumus chi kuadrat.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Elma Mei Susana NPM 1601010243 dengan judul “Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap Sikap Sosial Keagamaan Siswa di SMP Negeri 5 Metro”.³ Kesimpulan dari penelitian diatas yaitu terdapat korelasi positif yang signifikan. Persamaan penelitian diatas dengan penelitian ini yaitu variabel bebasnya yaitu pembelajaran Pendidikan agama Islam dan penelitian yang digunakan sama-sama menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Sedangkan perbedaannya yaitu pada penelitian tersebut Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Mempengaruhi Sikap Sosial Keagamaan sedangkan pada penelitian ini Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Mempengaruhi Pelaksanaan Ibadah Sholat Siswa.

³ Elma Mei Susana, “Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap Sikap Sosial Keagamaan Siswa di SMP Negeri 5 Metro” (IAIN Metro, 2020).

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pelaksanaan Ibadah Sholat

1. Pengertian Ibadah Sholat

Ibadah adalah tujuan hakiki dari penciptaan manusia. Ibadah juga dapat diartikan sebagai suatu perbuatan yang meyakinkan bukti kepada Allah yang didasarkan kepada ketaatan dalam mengerjakan perintah-Nya dan meninggalkan larangan-Nya. Ibadah juga bermakna melakukan ketaatan dalam mencapai keridhaan Allah dan mengharapkan pahalanya kelak di akhirat. Pada prinsipnya, ibadah adalah pengakuan akan kenyataan bahwa manusia adalah makhluk Allah dan karena itu sebagai hamba-Nya, manusia berkewajiban untuk mengabdikan kepada Allah sebagai Tuhan nya.¹

Sedangkan pengertian shalat adalah rukun Islam yang paling utama bagi umat Islam setelah mengucapkan kalimat syahadat. Shalat juga merupakan ibadah yang paling penting dan sempurna. Sholat tersusun atas berbagai jenis ibadah, seperti dzikir kepada Allah, membaca ayat al-Qur'an, berdiri khusyu menghadap Allah, ruku', sujud, berdoa, bertasbeeh dan takbir. Shalat jika diibaratkan seperti kepala bagi ibadah-ibadah badaniah lainnya dan juga merupakan ajaran para nabi.²

Secara bahasa shalat diartikan sebagai do'a. Secara istilah, shalat adalah seperangkat perkataan dan perbuatan yang harus dilakukan

¹Khairunnas Rajab, *Psikologi Ibadah Memakmurkan Kerajaan Ilahi di Hati Manusia* (Jakarta: Amzah, 2011), h 74.

²Saleh al-Fauzan, *Fiqih Sehari-hari* (Jakarta: Gema Insani Press, 2009), 58.

dengan syarat-syarat dan gerakan tertentu yang dimulai dari takbir dan diakhiri dengan salam.³ Dinamakan dengan “shalat” karena didalam shalat mencakup do’a-do’a. Orang yang melakukan ibadah shalat, setiap ucapannya tidak terlepas dari do’a ibadah, do’a pujian, dzikir ataupun do’a permohonan, dan seorang muslim wajib hukumnya menunaikan ibadah shalat ketika sudah masuk waktunya. Shalat adalah ucapan-ucapan dan gerakan-gerakan yang dimulai dari *takbiratul ihram* dan diakhiri dengan salam dengan syarat-syarat dan gerakan tertentu.⁴

Dapat disimpulkan bahwa shalat merupakan ibadah yang paling utama, termasuk ibadah yang pertama kali dipertanggung jawabkan kelak di hari akhir. Dengan diawali mengangkat kedua tangan atau takbiratul ihram dan diakhiri dengan salam, seorang hamba harus melaksanakan dengan sungguh-sungguh, secara khusyu’ agar dapat mendapat kenikmatan menjalankan ibadah shalat. Termasuk didalam shalat ada ibadah-ibadah yang lainnya yaitu dzikir, membaca ayat al-Qur’an, ruku, sujud, takbir dan bertasbih.

Adapun yang menjadi landasan kefarduan shalat, diantaranya terdapat pada firman Allah dalam surah al-Bayyinah ayat 5:

وَمَا أُمُّرُوا إِلَّا لِيَعْبُدُوا اللَّهَ مُخْلِصِينَ لَهُ الدِّينَ حُنَفَاءَ وَيُقِيمُوا الصَّلَاةَ وَيُؤْتُوا
الزَّكَاةَ وَذَلِكَ دِينُ الْقِيَمَةِ ﴿٥﴾

³Supiana dan M. Karman, *Materi Pendidikan Agama Islam* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), h 23.

⁴Rois Mahfud, *Al-Islam Pendidikan Agama Islam*, h 25.

“Padahal mereka tidak disuruh kecuali supaya menyembah Allah dengan memurnikan ketaatan kepada-Nya dalam (menjalankan) agama yang lurus dan supaya mereka mendirikan shalat dan menunaikan zakat; dan yang demikian itulah agama yang lurus”.(QS. Al-Bayyinah ayat 5)

Ketika telah datang atau masuk waktu shalat, seseorang yang telah mencapai usia baligh dan berakal wajib melaksanakan ibadah shalat, kecuali wanita yang sedang dalam keadaan haid dan nifas tidak ada kewajiban untuk melaksanakan shalat atau mengqadhanya, sebagaimana menurut ijma' para ulama.⁵

2. Hukum dan Waktu Shalat

Hukum shalat adalah wajib ‘ain yaitu kewajiban yang dijatuhkan kepada setiap orang yang telah dikenai beban hukum (mukallaf) atau orang yang sudah baligh dan berakal.⁶ Pelaksanaan shalat tidak dapat diwakilkan, harus dilaksanakan sendiri-sendiri sebagai bukti tanda kepatuhan kepada Allah. Shalat lima waktu yang dikerjakan sehari semalam dengan waktu yang telah ditentukan hukumnya fardu ‘ain. Shalat fardu yang ketetapan waktu pelaksanaannya dalam al-Qur’an dan al-Sunnah memiliki nilai kedisiplinan tinggi untuk umat Islam. Aktivitas ini tidak boleh dilakukan diluar ketentuan syara’, harus sesuai dengan waktu-waktu shalat yang telah ditetapkan. Kewajiban shalat beriringan dengan kewajiban mengetahui ketentuan jadwal shalat, yaitu dimulai dari

⁵Saleh al-Fauzan, *Fiqih Sehari-hari*, h 59.

⁶Amir Syarifuddin, *Garis-Garis Besar Fiqh*, h 21.

shalat subuh, diteruskan shalat dzuhur, ashar, maghrib dan dituntaskan dengan shalat isya'. Allah berfirman dalam surah An-Nisa ayat 103:

﴿١٠٣﴾ إِنَّ الصَّلَاةَ كَانَتْ عَلَى الْمُؤْمِنِينَ كِتَابًا مَّوْقُوتًا ۖ

“*Sesungguhnya shalat itu adalah fardhu yang ditentukan waktunya atas orang-orang yang beriman.*” (QS. An-Nisa ayat 103).

3. Syarat Sah dan Rukun Shalat

a. Syarat Sah Shalat

Syarat sah shalat merupakan syarat-syarat yang harus dipenuhi oleh seseorang, sehingga shalat yang dilakukannya dipandang sah menurut hukum (syariat). Adapun syarat-syarat sah shalat sebagai berikut:

- 1) Masuknya waktu shalat. Sebelum melakukan shalat, seseorang harus mengetahui dengan pasti apakah waktu shalat yang hendak dilakukannya sudah masuk atau belum. Jika melaksanakan shalat sebelum waktunya maka dinyatakan tidak sah, begitu juga sebaliknya dinyatakan sah jika melaksanakan shalat sesuai dengan waktunya.
- 2) Suci dari dua hadas, hadas kecil dan hadas besar. Seseorang dianggap bersuci dari hadas kecil apabila ia telah berwudlu. Sedangkan seseorang yang dianggap berhadas besar apabila sedang dalam keadaan junub, haid dan nifas.

- 3) Suci dari najis. Untuk melakukan shalat, seseorang harus suci dari najis (kotoran: tahi, kencing, darah dll), baik najis yang melekat pada badan, pada pakaian, maupun pada tempat shalat.
- 4) Menutup aurat. Aurat yaitu sesuatu atau bagian dari badan yang harus ditutup dan diharamkan untuk dilihat. Aurat laki-laki ialah yang terdapat antara pusat dan lutut, aurat perempuan adalah seluruh bada kecuali muka dan kedua telapak tangan.
- 5) Menghadap kiblat. Seseorang yang melakukan shalat harus mengarahkan wajahnya kearah kiblat.
- 6) Dengan niat. Shalat dinyatakan sah apabila dilakukan dengan niat. Niat shalat dilakukan pada saat melakukan takbiratul ihram. Karena niat merupakan salah satu syarat sahnya shalat, maka para ulama menempatkan niat itu sebagai salah satu rukun shalat.
- 7) Meninggalkan ucapan-ucapan lain diluar ucapan-ucapan shalat dan meninggalkan gerakan lain selain gerakan shalat.
- 8) Meninggalkan makan dan minum. Selama berlangsungnya shalat, seseorang tidak diperbolehkan makan dan minum.⁷

b. Rukun dan cara pelaksanaan Shalat

Adapun cara-cara pelaksanaan shalat tidak disebutkan dalam Al-Qur'an secara sistematis. Di dalam Al-Qur'an hanya

⁷ Ahmad Thib Raya dan Siti Musdah Mulia, *Menyelami Seluk-Beluk Ibadah Dalam Islam* (Jakarta Timur: Prenada Media, 2003), 198–201.

menyebutkan sepintas tentang ruku', sujud, dan duduk tasyahud. Adapun ketentuan pelaksanaan shalat yang sistematis ditemukan dalam hadits nabi. Nabi melakukan shalat dan meyeruh pengikutnya untuk mengikuti cara-cara shalat yang dilakukan beliau sebagaimana sabdanya dalam hadis:

صَلُّوا كَمَا رَأَيْتُمْنِي أُصَلِّي... (رواه البخاري)

“Lakukanlah shalat sebagaimana kamu melihat saya melaksanakan shalat”.⁸ (HR. Bukhari)

Tentang cara shalat yang dilakukan oleh nabi itu ditrsmukan dalam hadis nabi yang berasal dari Abu Hurairah menurut lafaz dari riwayat al-Bukhari:

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : إِذَا قُمْتُ إِلَى الصَّلَاةِ فَأَسْبِغُ الْوُضُوءَ ثُمَّ اسْتَقْبَلِ الْقِبْلَةَ فَكَبِّرْ ثُمَّ اقْرَأْ مَا تيسَّرَ مَعَكَ مِنْ الْقُرْآنِ ثُمَّ ارْكَعْ حَتَّى تَطْمَئِنَّ رَاكِعٌ ثُمَّ ارْفَعْ حَتَّى تَعْتَدِلَ قَائِمًا ثُمَّ اسْجُدْ حَتَّى تَطْمَئِنَّ سَاجِدًا ثُمَّ ارْفَعْ حَتَّى تَطْمَئِنَّ جَالِسًا ثُمَّ اسْجُدْ حَتَّى تَطْمَئِنَّ سَاجِدًا ثُمَّ افْعَلْ ذَلِكَ فِي صَلَاتِكَ كُلِّهَا (أَخْرَجَهُ السَّبْعَةُ وَاللَّفْظُ لِلْبُخَارِيِّ وَابْنِ مَاجَةَ بِنَا سُنَنِ مُسْلِمٍ).

“Bila kamu akan melakukan shalat, berwudhulah kemudian menghadap kearah kiblat; maka takbirlah, kemudian bacalah mana yang mudah diantara ayat-ayat al-Qur’an; kemudian rukuklah sampai tenang, kemudian bangkitlah sampai lurus berdiri, kemudian sujudlah sampai tenang, kemudian bangkitlah sampai duduk, kemudian sujudlah sampai tenang; kemudian laksanakanlah yang

⁸ Amir Syarifuddin, *Garis-Garis Besar Fiqh* (Jakarta: Prenada Media Group, 2010), 28.

demikian dalam seluruh shalatmu” (dikeluarkan oleh imam tujuh lafadznya menurut riwayat Bukhari. Menurut Ibnu Majah dengan sanad dari Muslim).⁹

Adapun cara pelaksanaan shalat secara rinci yaitu sebagai berikut:

1. Niat, yaitu kesengajaan yang dinyatakan dalam hati untuk melakukan shalat. Niat itu di dalam hati, untuk memperkuat niat didalam hati, seseorang boleh mengucapkan lafal niat.
2. Takbiratul ikhram, yaitu mengucapkan “*Allahu Akbar*” pada saat memulai melakukan shalat
3. Berdiri bagi yang mampu, yaitu bahwa shalat pada adasarnya dilakukan dalam keadaan berdiri bagi yang mampu.
4. Membaca al-Fatihah bagi setiap orang yang shalat, ulama sepakat bahwa setiap orang shalat harus membaca al-Fatihah. Terdapat perbedaan pendapat tentang membaca al-fatihah ini, mereka berbeda pendapat dalam soal membaca al-Fatihah bagi orang yang mengikuti imam. Sebagian menyatakan bahwa makmum harus membaca al-fatihah sendiri, sebagian lain menyatakan bahwa al-fatihah cukup dibaca imam saja. Dasarhnya hadis yang menyatakan bahwa “ tidak sah shalat seseorang yang tidak membaca al-fatihah”

⁹ Amir Syarifuddin, 28–30.

5. Ruku' dengan tuma'ninah, yaitu membungkukkan badan sehingga punggung menjadi sama datar dengan leher dan kedua belah tangannya memegang lutut
6. Iktidal dengan tuma'ninah, yaitu bangkit dari ruku dan kembali tegak lurus
7. Sujud dua kali dengan tuma'ninah. Sujud yaitu meletakkan kedua lutut, kedua tangan, dahi dan hidung di atas lantai
8. Duduk diantara dua sujud dengan tuma'ninah yaitu bangun kembali setelah sujud pertama untuk duduk sebentar, sebelum melakukan sujud kedua
9. Membaca tasyahud akhir, yaitu mengucapkan ucapan-ucapan tertentu pada saat duduk tasyahud
10. Duduk pada tasyahud akhir, yaitu duduk untuk membaca tasyahud akhir
11. Shalawat kepada nabi sesudah tasyahud akhir (dalam Keadaan duduk), yaitu bacaan shalat yang dibaca pada saat tasyahud akhir
12. Salam, yaitu mengucapkan Assalamualaikum Warahmatullahi wabarakatuh, dan memutar atau menengok kepala ke kanan lalu kekiri secara maksimal.

13. Tertib, yaitu melakukan gerakan-gerakan dan ucapan-ucapan itu secara berturut-turut.¹⁰

B. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP

1. Pengertian Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Pembelajaran merupakan inti dari proses pendidikan. Di dalamnya terjadi interaksi antara berbagai komponen, yaitu guru, siswa dan materi pelajaran atau sumber belajar. Interaksi antara ketiga komponen utama ini melibatkan sarana dan prasarana seperti metode, media dan penataan lingkungan tempat belajar sehingga tercipta suatu proses pembelajaran yang memungkinkan tercapainya tujuan yang telah direncanakan.¹¹

Dalam arti sempit pembelajaran dapat diartikan sebagai suatu proses atau cara yang dilakukan agar seseorang dapat melakukan kegiatan belajar. Dalam pengertian luas pembelajaran adalah suatu proses atau kegiatan yang sistematis yang bersifat interaktif dan komunikatif antara pendidik dan peserta didik, sumber belajar dan lingkungan untuk menciptakan suatu kondisi yang memungkinkan terjadinya tindakan belajar.¹²

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah suatu proses yang mana didalamnya terdapat interaksi antara pendidik dan peserta didik dalam mempelajari suatu materi pelajaran dengan baik agar peserta didik dapat memahami materi pelajaran dengan baik pula.

¹⁰ Ahmad Thib Raya dan Siti Musdah Mulia, *Menyelami Seluk-Beluk Ibadah Dalam Islam*, 204–6.

¹¹ Heri Gunawan, *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Bandung: Alfabeta, 2013), 108.

¹² Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), 13.

Pembelajaran sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya dipengaruhi oleh proses pembelajaran. Proses pembelajaran merupakan rangkaian aktivitas dan interaksi antara peserta didik dan pendidik yang dikendalikan melalui perencanaan pembelajaran. Pelaksanaan proses pembelajaran perlu dilakukan secara sistematis berdasarkan prosedur pembelajaran yang telah dikembangkan.

Secara umum, prosedur pembelajaran terdiri dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan akhir atau penutup. Ketiga kegiatan tersebut merupakan satu kesatuan yang utuh dan berurutan dalam membentuk kemampuan yang diharapkan dikuasai oleh peserta didik. Pelaksanaan pembelajaran tersebut meliputi kegiatan sebagai berikut:

1. Kegiatan pendahuluan
Kegiatan pendahuluan merupakan kegiatan awal dalam suatu pertemuan pembelajaran yang ditujukan untuk membangkitkan motivasi dan memfokuskan perhatian peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran.
2. Kegiatan inti
Kegiatan inti merupakan proses pembelajaran untuk mencapai KD. Kegiatan pembelajaran dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Kegiatan ini dilakukan secara sistematis dan sistemik melalui proses eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi.
3. Kegiatan penutup
Kegiatan penutup merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengakhiri aktivitas pembelajaran yang dapat dilakukan dalam

bentuk rangkuman atau kesimpulan, penilaian dan refleksi, umpan balik, dan tindak lanjut.¹³

Sedangkan pendidikan agama Islam merupakan salah satu ilmu pengetahuan yang sangat penting bagi kehidupan sehari-hari. Pendidikan agama islam berisikan tuntunan bagi peserta didik dalam menjalani hidup agar memiliki pribadi yang sholeh atau sholehah. Pendidikan agama islam, merupakan pendidikan dengan melalui ajaran-ajaran agama islam, yaitu berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar nantinya setelah selesai dari pendidikan ia dapat memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran-ajaran agama islam yang telah diyakininya secara menyeluruh, serta menjadikan ajaran agama islam itu sebagai suatu pandangan hidupnya demi keselamatan dan kesejahteraan hidup di dunia maupun diakhirat kelak.¹⁴

Pendidikan agama Islam yang berada di sekolah dapat diartikan sebagai suatu program pendidikan yang didalamnya menanamkan nilai-nilai Islam melalui proses pembelajarannya, baik dilakukan di dalam kelas ataupun di luar kelas yang dikemas dalam bentuk mata pelajaran yang biasanya disingkat dengan PAI. Dilihat dari konsep pendidikan Islam dan pengertian PAI di sekolah, maka keberadaan mata pelajaran PAI di sekolah merupakan salah satu media untuk mengajarkan

¹³ Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2012), 119.

¹⁴ Zakiyah Daradjat dkk, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012), 86.

pendidikan Islam.¹⁵ Dengan demikian maka pendidikan agama Islam sebagai mata pelajaran ini berfungsi sebagai suatu program pendidikan yang dalam proses pembelajarannya terdapat nilai-nilai pendidikan Islam yang dipelajari oleh siswa.

Dalam undang-undang sistem pendidikan nasional no 20. Tahun 2003 pasal 12 point a, menyatakan bahwa “setiap peserta didik berhak mendapatkan pendidikan agama sesuai dengan agama yang dianutnya dan diajarkan oleh pendidik yang seagama”.¹⁶ Hal ini menandakan bahwa pendidikan agama merupakan salah satu mata pelajaran wajib yang harus diikuti oleh siswa disekolah, mulai dari tingkat pendidikan SD, SMP, SMA, maupun pada perguruan tinggi. Pembelajaran tentang agama harus ditanamkan kepada anak sejak mereka kecil, bagi seorang muslim pendidikan agama bukan hanya untuk dipelajarinya saja, melainkan untuk diamalkan, dan diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam hal beribadah, bertakwa kepada Allah dan berakhlak mulia.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pendidikan agama Islam menjadi mata pelajaran wajib yang harus diikuti oleh siswa yang beragama Islam, pendidikan itu sudah didapat dari sejak kecil, baik sebelum anak sekolah maupun pada tingkat SD, SMP, dan SMA selalu mengikuti mata pelajaran PAI. Dengan adanya pendidikan agama Islam

¹⁵Hisyam Muhammad Fiqh Aladdin dan Alaika M. Bagus Kurnia PS, “Peran Materi Pendidikan Agama Islam di Sekolah dalam Membentuk Karakter Kebangsaan,” *Jurnal Penelitian Medan Agama* 10, no. 2 (2019).

¹⁶UU No 20 Tahun 2003, “Sistem Pendidikan Nasional,” t.t., 5.

tersebut siswa dapat menanamkan dan mengamalkan nilai-nilai agama yang telah dipelajarinya dalam kehidupan sehari-hari.

Ruang lingkup pembelajaran PAI disekolah menengah meliputi materi yang sangat berkaitan yaitu pada keyakinan (aqidah), norma (syari'at) dan perilaku (akhlak).¹⁷ Selain itu, mata pelajaran Pendidikan Agama Islam secara keseluruhan meliputi lingkup Al-Quran dan Al-Hadis, keimanan, akhlak, fiqh/ibadah, dan sejarah, sekaligus menggambarkan bahwa ruang lingkup Pendidikan Agama Islam mencakup perwujudan keserasian, keselarasan, dan keseimbangan hubungan manusia dengan Allah SWT, diri sendiri, sesama manusia, makhluk lainnya maupun lingkungannya.¹⁸

2. Tujuan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Tujuan pembelajaran pendidikan agama Islam adalah sesuatu yang ingin dicapai setelah melakukan serangkaian proses pendidikan agama Islam di sekolah atau madrasah. Tujuan adanya pembelajaran pendidikan agama Islam bukanlah semata-mata untuk memenuhi kebutuhan intelektual siswa saja, melainkan segi penghayatan juga pengamalan serta pengaplikasiannya dalam kehidupan sekaligus menjadi pegangan hidup.¹⁹ Hal ini mengandung makna bahwa dengan mempelajari pendidikan Islam, diharapkan dapat menghasilkan manusia yang berguna bagi dirinya sendiri maupun masyarakat yang disekitarnya, serta senang

¹⁷ Rois Mahfud, *Al-Islam Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2011), 9.

¹⁸ Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, 13.

¹⁹ Akmal Hawi, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), h 20.

dan gemar mengamalkan dan mengembangkan ajaran Islam dalam hubungannya dengan Allah maupun hubungannya dengan sesama manusia, dan juga dapat mengambil manfaat pembelajaran agama islam yang didapat untuk kepentingan di dunia dan diakhirat.

Secara lebih operasional tujuan pendidikan agama Islam sebagaimana tertera dalam kurikulum pendidikan agama Islam, ialah bertujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan, melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan, pengamalan serta pengalaman peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang dalam hal keimanan, ketaqwaannya kepada Allah swt, serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara, serta untuk dapat melanjutkan pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi.²⁰

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tujuan pendidikan agama Islam adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik dan mengembangkan kepribadiannya sehingga dapat menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Allah, berakhlak mulia, berilmu, serta menjadi manusia yang bermanfaat bagi dirinya sendiri maupun masyarakat disekitarnya.

3. Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Metode berasal dari dua kata yaitu *meta* dan *hodos* yang artinya jalan atau cara. Jadi metode artinya suatu jalan yang dilalui untuk

²⁰ Heri Gunawan, *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, 206.

mencapai suatu tujuan. Metode memiliki peranan penting dalam upaya menjamin kelangsungan belajar mengajar, terlebih lagi bagi seorang pendidik yang akan menyampaikan materi pelajaran agar dalam penyampaian materi dapat diterima oleh peserta didik sesuai dengan apa yang telah diharapkan.²¹

Metode pembelajaran yang dapat digunakan pendidik dalam proses pendidikan agama Islam yaitu sebagai berikut:

a. Metode ceramah

Ceramah sebagai suatu metode pembelajaran merupakan cara yang digunakan dalam mengembangkan proses pembelajaran melalui cara penuturan. Metode ini bagus jika penggunaannya betul-betul disiapkan dengan baik, didukung alat dan media, serta memperhatikan batas-batas kemungkinan penggunaannya. Hal yang perlu diperhatikan dalam metode ceramah adalah isi ceramah mudah diterima dan dipahami serta mampu menstimulasi pendengar (murid) untuk mengikuti dan melakukan sesuatu yang terdapat dalam isi ceramah.

b. Metode demonstrasi

Merupakan salah satu metode yang cukup efektif karena membantu siswa untuk mencari jawaban dengan usaha sendiri berdasarkan fakta atau data yang benar. Metode demonstrasi merupakan metode penyajian pelajaran dengan memperagakan dan mempertunjukkan

²¹ Akmal Hawi, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), 27.

kepada siswa tentang suatu proses, situasi atau benda tertentu, baik sebenarnya atau sekedar tiruan.

c. Metode diskusi

Diskusi adalah metode pembelajaran yang menghadapkan siswa pada permasalahan. Tujuan utama metode ini adalah untuk memecahkan suatu permasalahan, menjawab pertanyaan, menambah dan memahami pengetahuan siswa, serta untuk membuat suatu keputusan. Oleh karena itu, diskusi bukanlah debat yang bersifat argumentasi. Diskusi lebih bersifat bertukar pengalaman untuk menentukan keputusan tertentu secara bersama-sama.

d. Metode tanya jawab

Tanya jawab adalah metode mengajar yang memungkinkan terjadinya komunikasi langsung yang bersifat *two way traffic*. Karena pada saat yang sama terjadi dialog antara guru dan siswa. Guru bertanya dan siswa menjawab, atau siswa bertanya guru menjawab.²²

C. Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Pelaksanaan Ibadah Shalat Siswa

Pembelajaran pendidikan agama Islam sebagai bidang studi dilingkungan sekolah yang pada umumnya memiliki peran yang sangat penting dalam menanamkan takwa kepada Allah SWT yang bisa menumbuhkan rasa religius yang tangguh dan melakukan perbuatan yang baik

²² Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2013), 194–210.

sesuai dengan agama yang dianut, dengan melaksanakan ibadah dengan sempurna untuk wadah dikehidupan akhirat nanti. pendidikan agama Islam ini untuk bekal peserta didik agar mempunyai pengetahuan islam agar bisa mengimplementasikannya di dalam kesehariannya.²³

Pendidikan agama Islam menjadi salah satu materi pelajaran yang wajib diikuti oleh siswa yang beragama Islam. Ditinjau dari segi muatan pendidikannya, pendidikan agama Islam merupakan mata pelajaran pokok yang menjadi satu komponen yang tidak dapat dipisahkan dengan mata pelajaran yang lain yang bertujuan untuk mengembangkan moral dan kepribadian peserta didik. Tujuan dengan diberikannya mata pelajaran pendidikan agama Islam, agar terbentuk peserta didik yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT, berbudi pekerti yang luhur, berakhlak mulia dan memiliki pengetahuan yang cukup tentang Islam, terutama sumber ajaran dan sendi-sendi Islam lainnya sehingga dapat dijadikan bekal untuk mempelajari berbagai bidang ilmu.²⁴

Berdasarkan pemaparan diatas maka dapat dipahami bahwa jika pembelajaran pendidikan agama Islam dilaksanakan dengan baik maka akan menghasilkan perbuatan yang baik pula yang dicerminkan dalam pelaksanaan ibadah shalat dalam sehari-hari.

²³ Dewi Khotmawati, Anwar Sa'dullah, dan Ahmad Subekti, "Pengaruh Pembelajaran PAI Terhadap Keaktifan Peserta Didik Melaksanakan Shalat Fardhu di SMAI Al-Maarif Singosari," *Vicratina Jurnal Pendidikan Islam* 4, no. 2 (2019).

²⁴Zubaedi, *Desain Pendidikan karakter: Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), h 274.

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.²⁵

Berdasarkan pendapat diatas maka hipotesis adalah jawaban sementara dari masalah yang ada dalam suatu penelitian, dimana penulis harus membuktikan kebenaran dari dugaan sementara tersebut ke lapangan atau tempat penelitian. Adapun hipotesis penelitian ini yaitu:

H₀: Tidak ada pengaruh pembelajaran pendidikan agama Islam terhadap pelaksanaan ibadah sholat siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Trimurjo.

H_a: Ada pengaruh pembelajaran pendidikan agama Islam terhadap pelaksanaan ibadah sholat siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Trimurjo.

Berdasarkan pengertian di atas maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah: “Ada pengaruh pembelajaran pendidikan agama Islam terhadap pelaksanaan ibadah shalat siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Trimurjo”.

²⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), h 63.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat untuk menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui.¹

Adapun sifat dari penelitian ini adalah korelasi yaitu pada penelitian ini akan mencari ada tidaknya pengaruh dari dua variable yang akan diteliti. Kemudian penelitian ini mencari ada tidaknya “pengaruh pembelajaran pendidikan agama Islam terhadap pelaksanaan ibadah sholat siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Trimurjo”. Dengan demikian penelitian yang akan penulis lakukan yaitu penelitian yang bersifat korelasi dengan metode penelitian kuantitatif.

B. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah suatu definisi yang sifatnya dapat diamati dan diukur.² Definisi operasional variabel merupakan suatu hal yang sangat diperlukan, dengan adanya definisi operasional variabel ini dapat menunjukkan pada pengambilan sampel yang cocok untuk digunakan. Dari pengertian tersebut dapat dipahami bahwa definisi operasional variabel merupakan rumusan yang memiliki perhitungan yang pasti yang

¹ Moh Kasiram, *Metodologi Penelitian Kuantitatif-Kualitatif* (Malang: UIN Maliki Press, 2010), 172.

² Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Rajawali Press, 2014), h 29.

dilambangkan dengan angka-angka, yang menggunakan data nominal untuk mempermudah membaca data, dalam hal ini peneliti akan meneliti “Pengaruh pendidikan agama Islam terhadap pelaksanaan ibadah sholat siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Trimurjo”. Setelah pengelompokan variabel penelitian maka selanjutnya variabel tersebut perlu didefinisikan secara operasional, karena operasional variabel akan menunjukkan alat pengumpul data yang cocok untuk dipergunakan. Berdasarkan hal tersebut, maka definisi operasional dalam penelitian ini adalah:

1. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (variabel bebas)

Variabel bebas atau yang dapat disebut variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependent (terikat).³ Sesuai dengan pengertian tersebut maka yang menjadi variabel bebasnya (X) adalah Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

2. Pelaksanaan ibadah shalat siswa (variabel terikat)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Sesuai pengertian tersebut maka yang menjadi variabel terikat (Y) adalah pelaksanaan ibadah shalat siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Trimurjo.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 39.

C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

1. Populasi

Populasi adalah suatu wilayah yang terdiri atas subjek atau objek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan.⁴

Berdasarkan pengertian diatas dapat dipahami bahwa populasi adalah sekelompok individu yang menjadi objek suatu penelitian yang memiliki karakteristik tertentu. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Trimurjo dengan jumlah 169 siswa yang terdiri dari siswa kelas VIII A sampai dengan kelas VIII F, dimana pada kelas VIII A sampai kelas VIII F mayoritas siswa beragama Islam dan terdapat beberapa siswa yang beragama hindu.

Tabel 1.

Jumlah Populasi Penelitian SMP Negeri 2 Trimurjo

No	Kelas	Jumlah peserta didik		Jumlah peserta didik perkelas
		Laki-laki	Perempuan	
1.	VIII A	10	22	32
2.	VIII B	15	16	31
3.	VIII C	16	14	30
4.	VIII D	18	12	30
5.	VIII E	12	12	24
6.	VIII F	16	6	22
Jumlah seluruh peserta didik kelas VIII		87	82	169

⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), h 80.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.⁵ Dengan kata lain sampel adalah sebagian atau wakil dari jumlah populasi yang akan diteliti.⁶ Apabila subjeknya kurang dari 100, maka lebih baik diambil seluruhnya, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10%-15% atau 20%-25% untuk pengambilan sampel dengan populasi diatas 100.⁷ Sampel yang diambil adalah 82 peserta didik atau 50% dari populasi peserta didik kelas VIII SMP negeri 2 Trimurjo dari jumlah keseluruhan 169 peserta didik

3. Teknik Sampling

Teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel.⁸ ada beberapa teknik yang digunakan dalam penelitian untuk menentukan sampel penelitian. Dalam penelitian ini teknik sampling yang digunakan yaitu *simple random sampling*. Dikatakan simpel (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut.

Dalam penentuan sampel ini penulis mengambil 50% dari populasi yang ada yaitu dari jumlah populasi 169 peserta didik menjadi 82 peserta didik. Maka sampel yang akan diambil oleh peneliti yaitu

⁵Sugiyono, h 81.

⁶Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h 174.

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 131.

⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, h 81.

berjumlah 82 peserta didik. Prosedur pengambilan sampel ini dilakukan dengan mengikuti jadwal masuk siswa kelas VIII yang mana dalam keadaan sekarang ini, jadwal masuk siswa dibagi menjadi shift 1 dan shift 2, yang mana shift 1 merupakan siswa dengan nama absen ganjil masuk pada hari senin, selasa, dan rabu. Dan shift 2 siswa dengan nama absen genap masuk pada hari kamis, jumat dan sabtu.

Tabel 2.

Jumlah Sampel Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Trimurjo

No	Kelas	Jumlah Siswa	Persentase	Sampel yang ditetapkan
1	VIII A	32	50%	16
2	VIII B	31	50%	15
3	VIII C	30	50%	14
4	VIII D	30	50%	14
5	VIII E	24	50%	12
6	VIII F	22	50%	11
Jumlah keseluruhan siswa		169		82

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang ditempuh dan alat-alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan datanya.⁹ Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga untuk mengetahui hal-hal yang lebih mendalam

⁹Deni Darmawan, h 159.

dari responden.¹⁰ Wawancara yang digunakan yaitu wawancara tidak terstruktur atau terbuka yang mana wawancara tersebut yaitu wawancara bebas dimana peneliti menggunakan pedoman wawancara yang hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan. Wawancara diperoleh dari guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Trimurjo.

2. Angket (kuesioner)

Angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang disusun secara tertulis untuk diberikan kepada responden untuk dijawab oleh responden tersebut.¹¹

Angket atau kuesioner pada penelitian ini menggunakan kuesioner yang bersifat tertutup, yaitu kuesioner yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih mana yang menurutnya sesuai. Dengan jawaban, selalu, sering, kadang-kadang, jarang dan tidak pernah.

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *Likert*. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang suatu fenomena.¹² Teknik pengumpulan data ini digunakan untuk memperoleh data tentang Pembelajaran pendidikan agama Islam dan pelaksanaan ibadah shalat siswa.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 2017, 137.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, h 142.

¹² Sugiyono, h 93.

Berdasarkan alternatif jawaban, maka nilai maksimal setiap butir angket dalam penelitian ini adalah 5 dan nilai minimal setiap butir angket adalah 1 dengan perincian sebagai berikut: skor 5 untuk jawaban selalu, skor 4 untuk jawaban sering, skor 3 untuk jawaban kadang-kadang, skor 2 untuk jawaban jarang, dan skor 1 untuk jawaban jarang sekali tidak pernah.

3. Dokumentasi

Dalam penelitian ini, penulis juga menggunakan metode dokumentasi untuk mengumpulkan data. Dokumentasi yang berasal dari kata dokumen, berarti barang-barang tertulis. Dalam pelaksanaannya peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.¹³

Berdasarkan hal tersebut, maka penulis menggunakan metode dokumentasi ini untuk melengkapi data yang berkaitan dengan penelitian ini, yaitu tentang sejarah berdirinya SMP Negeri 2 Trimurjo, visi misi, sarana dan prasarana, data guru serta data siswa SMP Negeri 2 Trimurjo.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur suatu fenomena baik fenomena alam maupun sosial yang diamati oleh peneliti.¹⁴ Dengan demikian, instrumen penelitian merupakan alat bantu yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan dan memperoleh data.

¹³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, h 201.

¹⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, h 102.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam menyusun instrumen penelitian adalah sebagai berikut:

1. Membuat kisi-kisi instrumen

Kisi-kisi adalah sebuah tabel yang menunjukkan hubungan antara hal-hal yang disebutkan dalam baris dengan hal-hal yang disebutkan dalam kolom. Kisi-kisi dalam penyusunan instrumen menunjukkan adanya kaitan antara variabel yang diteliti dengan instrumen yang disusun.¹⁵

Tabel 3.
Kisi-Kisi Instrumen Variabel Penelitian

No	Variabel	Indikator variabel	Item	Jumlah
1	Pelaksanaan ibadah shalat siswa	a. Memahami gerakan serta bacaan shalat sesuai dengan rukun shalat	1-63	63
		b. Pelaksanaan sholat lima waktu dalam sehari-hari	64	1
		c. Ketepatan waktu melaksanakan sholat	65	1
2	Pembelajaran pendidikan agama Islam	a. Penyampaian materi pembelajaran	1-2	2
		b. Penggunaan metode pembelajaran	3	1
		c. Interaksi guru dan siswa	4-11	8
		d. Adanya penilaian	12-15	4

2. Pengujian Instrumen

a. Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen

¹⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, h 205.

yang dikatakan valid akan memiliki validitas yang tinggi, begitupula sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas yang rendah.¹⁶ Sebuah instrumen dapat dikatakan valid jika mampu mengukur apa yang diinginkan peneliti dan dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat.

Berdasarkan pengertian di atas, dapat dijelaskan bahwa validitas adalah suatu alat ukur yang digunakan untuk menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Pada penelitian ini penulis menggunakan rumus *Product Moment* untuk menguji validitas data.

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N \sum x^2 - (\sum x)^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara x dan y

$\sum x^2$ = Jumlah skor dari x

$\sum y^2$ = Jumlah skor dari y

N = Jumlah sampel

b. Reliabilitas

Hasil penelitian yang reliabel yaitu apabila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda.¹⁷ Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama akan menghasilkan data yang sama.

¹⁶Suharsimi Arikunto, h 211.

¹⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, h 121.

Sedangkan untuk menguji tingkat reliabilitasnya, penulis melakukan perhitungan dengan menggunakan rumus *Sperman Brown*, yaitu sebagai berikut:

$$r_i = \frac{2r_b}{(1 + r_b)}$$

Keterangan:

r_i = Reliabilitas internal seluruh instrumen

r_b = Korelasi product momen antara belahan pertama dan kedua.¹⁸

Kemudian setelah nilai reliabilitas diperoleh maka kemudian membandingkan nilai tersebut dengan tabel pedoman untuk memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi yang terdapat pada tabel 5 berikut ini:

Tabel 4.
Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi terhadap Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat ¹⁹

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu metode yang digunakan untuk menganalisis data yang diperoleh dari hasil penelitian. Berdasarkan cara berfikir deskriptif kuantitatif maka penulis akan mengambil data-data angka, kemudian

¹⁸ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2012), 359.

¹⁹ Sugiyono, h 231.

mengumpulkan data tersebut lalu melakukan analisis data setelah data tersebut terkumpul. Dalam hal ini, penulis menganalisis data menggunakan rumus analisis statistik Chi Kuadrat yaitu dengan rumus:

$$X^2 = \sum \frac{(f_o - f_1)^2}{f_1}$$

Keterangan:

X^2 = Nilai Chi Kuadrat

f_o = Frekuensi hasil

f_1 = Frekuensi teoritik atau ekspektasi/harapan

Kemudian setelah data-data tersebut diolah dan dianalisis dengan menggunakan rumus tersebut, maka selanjutnya mengkonsultasikan hasil perhitungan chi kuadrat hitung dengan chi kuadrat tabel. Dari hasil konsultasi inilah yang akan diambil kesimpulan sebagai hasil akhir dari penelitian ini.

Selanjutnya apabila chi kuadratnya telah diketahui, maka koefisien kontigensinya dicari dengan rumus:

$$C = \sqrt{\frac{x^2}{N + x^2}}$$

Keterangan:

C = Koefisien Kontigensi

x^2 = harga Chi Kuadrat hitung

N = Jumlah sampel

Selanjutnya apabila koefisien sudah diketahui maka untuk menguji koefisien kontigensi (C) dilakukan dengan membandingkan harga chi kuadrat hitung yang ditemukan dengan chi kuadrat tabel pada taraf signifikansi 5%, apabila harga Chi Kuadrat hitung lebih besar dari harga Chi Kuadrat tabel, maka hipotesis alternatif (Ha) dalam penelitian ini diterima dan Hipotesis nol (Ho) ditolak dan juga sebaliknya.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Sejarah Berdirinya SMP Negeri 2 Trimurjo

SMP Negeri 2 Trimurjo merupakan salah satu Sekolah Menengah Pertama Negeri yang berada di Kab. Lampung Tengah berlokasi di Jalan Ramayana 11B Poncowati Dusun V Kampung Liman Benawi Kec. Trimurjo Kab. Lampung Tengah Propinsi Lampung berdiri diatas lahan 18.000 M², tidak terlepas dari perkembangan sejarah berdirinya Sekolah ini hingga sekarang.

Berawal dari keadaan masyarakat Kampung Liman Benawi yang pada saat itu merupakan masyarakat buruh dan petani masih kecil sekali untuk menyekolahkan anaknya di jenjang SMP karna sekolah yang ada jauh dari tempat tinggal, Didasari oleh hal tersebut maka tercetus suatu gagasan dari masyarakat dan didukung oleh bapak Narta Kasad selaku kepala desa Liman Benawi dari tahun 1989 mengusulkan ke pemerintah, untuk membentuk sebuah sekolah yang dapat memberi pendidikan dan pengetahuan agar memiliki wawasan yang lebih sehingga bisa melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Maka pada tahun 1990 maka dibangunlah unit sekolah baru bernama SLTP Negeri 2 Trimurjo, sekolah ini merupakan sekolah negeri kedua dikecamatan Trimurjo. Sehingga tahun pelajaran 1990-1991 SLTPN 2 Trimurjo telah

menerima siswa baru yang dipimpin oleh bapak Maryoto sebagai plt, awal penerimaan siswa baru menerima 3 kelas (Ia, Ib, Ic).

Beberapa pergantian kepemimpinan menjadi saksi pasang surutnya Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Trimurjo, mulai dari plt Bapak Maryoto, selanjutnya kepala sekolah definitif pertama Bapak Haerudin Arif tahun 1991 s.d. 1996 plt Bapak Drs. Slamet Wardoyo tahun 1996 Bapak Drs. Suyono SH. Tahun 1996 s.d. 2000 ibu Dra. Djarwati Purwaningsih tahun 2000 s.d. 2001 Dan pada kepemimpinan Bapak Drs. Slamet Wardoyomulai 2002 s.d. 2009 inilah pemerintah melalui surat keputusan mengubah sekolah ini menjadi Rintisan Sekolah Standar Nasional. Sejak tahun itulah, perkembangan sekolah ini dari tahun ke tahun terus mengalami kemajuan sehingga tidak heran mengungguli sekolah-sekolah yang lainnya yang berada di Kab. Lampung Tengah, sehingga setiap tahun sekolah ini selalu masuk peringkat sepuluh besar dalam perolehan prestasi sekolah di wilayah Lampung Tengah. Dan dilanjutkan kepemimpinan SMPN 2 Trimurjo oleh Bpk. Drs. Maryoto sekolah ini menjadi Sekolah Standar Nasional (SSN) Beberapa prestasi telah ditoreh oleh sekolah ini, pada tahun 2009 terpilih menjadi sekolah model IMTAQ kemudian hasil seleksi yang cukup ketat dari sekolah-sekolah yang ada di Lampung Tengah pada tahun 2010 s.d. 2012 terpercaya menjadi sekolah berpredikat SEKOLAH BERSTANDAR NASIONAL (SSN). Kiprah ini dibina dan dikembangkan terus oleh seluruh civitas akademik dan stakeholder yang ada di sekolah ini Sehingga pada tahun 2012 s.d. 2014 kepemimpinan

SMPN 2 Trimurjo di gantikan oleh Bp. Piet Bernadianto, S.Pd. MM, pada tahun 2014 s.d. 2017 dilanjutkan oleh bpk. Ibrahim Cholil, S.Pd. MM dan pada tahun 2017 dibawah pimpinan bapak Sodik, S.Pd. UPTD Satuan Pendidikan SMPN 2 Trimurjo menjadi Sekolah Model 1 pada 2018 dan sekolah model ke 2 pada 2019 sampai sekarang.

2. Visi dan Misi SMP Negeri 2 Trimurjo

a. Visi SMP Negeri 2 Trimurjo

“Luhur dalam berakhlak, unggul dalam prestasi, mengembangkan IPTEK dilandasi Iman dan Taqwa”

b. Misi SMP Negeri 2 Trimurjo

Menumbuh kembangkan penghayatan dan pengamalan terhadap agama yang dianut, melaksanakan pembelajaran secara efektif, optimal, dan berprestasi secara akademik dan non akademik.

Indikator misi pendidikan di SMP Negeri 2 Trimurjo dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Menumbuh kembangkan penghayatan dan pengamalan terhadap agama yang dianut sehingga menjadi arif dalam bertindak.
2. Meningkatnya kemampuan profesional guru dan pegawai dalam pelaksanaan tugas sehari-hari.
3. Melaksanakan kegiatan pembelajaran yang efektif sehingga siswa dapat berkembang secara optimal.

4. Meningkatkan pembelajaran secara optimal sehingga terdapat kenaikan nilai ujian akhir untuk semua mata pelajaran yaitu 0,5 dan nilai akhir sekurang-kurangnya 7,50 per mata pelajaran.
5. Melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler secara optimal untuk meraih prestasi.
6. Melengkapi sarana dan prasarana yang diperlukan
7. Menciptakan lingkungan dan iklim kerja yang kondusif dan harmonis
8. Melaksanakan manajemen partisipatif dan melibatkan stake holder
9. Menata lingkungan sekolah sehingga tercipta suasana indah, aman dan sehat.

3. Kondisi SMP Negeri 2 Trimurjo

- a. Keadaan guru SMP Negeri 2 Trimurjo

Tabel 5.

Kepala Sekolah dan Wakil Jabatan SMP N 2 Trimurjo

NO	JABATAN	NAMA	USIA	PENDIDIKAN AKHIR
1.	Kepala Sekolah	Sodik, S.Pd	58 th	S.1
2.	Waka Kurikulum	Sri Hepi Pinawati, S.Pd	57 th	S1/A.IV
3.	Waka Kesiswaan	Turseno, S.Pd	48 th	S1/A.IV
4.	Waka Sarpras	Rolides Suhaibi, S.Pd	47 th	S1/A.IV
5.	Waka Humas	Drs. Kuswandi	53 th	S1/A.IV

Sumber: Dokumentasi SMP Negeri 2 Trimurjo

Tabel 6.
Jumlah Guru dengan Tugas Mengajar SMP N 2 Trimurjo

NO	NAMA	MATA PELAJARAN	Jenis PTK
1.	Akhmad Baderul Munir, M.Ag	PAI	Guru Mapel
2.	Ruslan Yusuf, S.Pd.I	PAI	Guru Mapel
3.	Hesti Mustika Ningsih, S.Pd	PAI	Guru Mapel
4.	Lili Sugiarti, S.Pd	IPS Terpadu	Guru Mapel
5.	Siti Zahroh, SE	IPS Terpadu	Guru Mapel
6.	Mei Idawati, S.Pd	IPS Terpadu	Guru Mapel
7.	Khusni Winarti, S.Pd	IPS Terpadu	Guru Mapel
8.	Dra. Purwaningsih	IPS Terpadu	Guru Mapel
9.	Ani Kusuma Dewi, S.Pd	IPS Terpadu	Guru Mapel
10.	Turseno, S.Pd	IPA Terpadu	Guru Mapel
11.	Sri Setiawati, S.Pd	IPA Terpadu	Guru Mapel
12.	Drs. Kuswandi	IPA Terpadu	Guru Mapel
13.	Sapto Santoso, S.Pd	IPA Terpadu	Guru Mapel
14.	Rolides Suhaibi, S.Pd	IPA Terpadu	Guru Mapel
15.	Drs. Joko Sriyono	IPA Terpadu	Guru Mapel
16.	Anggi Yani Martinus Sari, S.Pd	Matematika	Guru Mapel
17.	Siti Umisah, S.Pd	Matematika	Guru Mapel
18.	Sri Yuliani, S.Pd	Matematika	Guru Mapel
19.	Dwi Rahayu Ambariyah, S.Pd	Matematika	Guru Mapel
20.	Rokhman, S.Pd	Matematika	Guru Mapel
21.	Siti Zubaidah, S.Pd	B. Indonesia	Guru Mapel
22.	Arilitawati, S.Pd	B. Indonesia	Guru Mapel
23.	Sariyatun, S.Pd	B. Indonesia	Guru Mapel
24.	Nina Utami, S.Pd	B. Indonesia	Guru Mapel
25.	Zaidin Arif, S.Pd	B. Indonesia	Guru Mapel
26.	Setyaningrum, S.Pd	B. Indonesia	Guru Mapel

27.	Sri Hepi Pinawati, S.Pd	B. Indonesia	Guru Mapel
28.	Condro Asih Winarni, S.Pd	B. Indonesia	Guru Mapel
29.	Asmarani, S.Pd	B. Inggris	Guru Mapel
30.	Rina Sukaryati, S.Pd	B. Inggris	Guru Mapel
31.	Rohman, S.Pd	B. Inggris	Guru Mapel
32.	Sri Daromi, S.Pd	B. Inggris	Guru Mapel
33.	Yunita, S.Pd	B. Lampung	Guru Mapel
34.	Alfernada, S.Pd	B. Lampung	Guru Mapel
35.	Nia Asniati	B. Lampung	Guru Mapel
36.	Heri Handoko, SIP	PKn	Guru Mapel
37.	Agus Joko Susilo, SIP	PKn	Guru Mapel
38.	Aziz Dwi Saputra, S.Pd	PKn	Guru Mapel
39.	Kiswanto, A. Md. Pd	Pend. Anti Korupsi	Guru Mapel
40.	Marsini, S.Pd	Pend. Anti Korupsi	Guru Mapel
41.	Idawati, S.Pd	Pend. Anti Korupsi	Guru Mapel
42.	Eko Windi Jatmiko, S.Pd	Penjas Orkes	Guru Mapel
43.	Komariyah, S.Pd	Penjas Orkes	Guru Mapel
44.	Sumarni, S.Pd	Prakarya dan seni	Guru Mapel
45.	Basir, S.Pd	Seni budaya	Guru Mapel
46.	Suwarsih, S.Pd	Seni Budaya	Guru Mapel
47.	Maryunani, S.Pd	TIK	Guru/BK
48.	Yuni Purwati, S.Pd	TIK	Guru/BK
49.	Eka Lukmanati, S.Kom	TIK	Guru/BK
50.	Budiyanto	-	K.A TU
51.	Agus Riono	-	Tenaga Adm
52.	Akhmad Roehan	-	Tenaga Adm
53.	Parwoto	-	Tenaga Adm
54.	Sumiyatun	-	Tenaga Adm

Sumber: Dokumentasi SMP Negeri 2 Trimurjo

b. Keadaan siswa SMP Negeri 2 Trimurjo

Tabel 7.

Data Siswa dalam 3 (tiga) Tahun Terakhir

Tahun Pelajaran	Kelas VII		Kelas VIII		Kelas IX		Jumlah Total	
	Jml Siswa	Rom Bel	Jml Siswa	Rom Bel	Jml Siswa	Rom bel	Jml Siswa	Rom Bel
2019/2020	178	6	172	6	208	7	558	19
2020/2021	169	6	178	6	172	6	519	18
2021/2022	176	6	169	6	178	6	523	18

Sumber: Dokumentasi SMP Negeri 2 Trimurjo

c. Sarana dan prasarana SMP Negeri 2 Trimurjo

Tabel 8.

Data Ruang Belajar (Kelas)

Ruang	Jumlah Ruang Kelas Asli				Jml ruang lainnya yg digunakan untuk ruang kelas	Jml ruang yg digunakan untuk ruang kelas
	Ukuran 7x9 m	Ukuran >63 m	Ukuran >63 m	Jumlah		
	(a)	(b)	(c)	(d)=(a+b+c)	(e)	(f)=(d+e)
Ruang Kelas	24			24	2	26

Sumber: Dokumentasi SMP Negeri 2 Trimurjo

Tabel 9.

Data Ruang Lainnya

Nama Ruang	Jml Ruang	Ukuran (m)	Nama Ruang	Jml Ruang	Ukuran (m)
1. Perpustakaan	2	96 m	6. R. Kesenian	-	
2. Lab. IPA	2	120 m	7. R. Keterampilan	-	
3. Lab. Komputer	1	96 m	8. R. Serba Guna	1	294 m
4. Lab. Bahasa	-		9.		
5. Lab. Multimedia	-		10.		

Sumber: Dokumentasi SMP Negeri 2 Trimurjo

Tabel 10.
Data Ruang Penunjang

Jenis Ruangan	Jml (buah)	Kondisi (*)	Nama Ruang	Jml ruang	Kondisi (*)
1. Rumah pompa/ menara air	1	15%	6. BK	1	15%
2. Ibadah	1	15%	7. Kantin	6	25%
3. Koperasi	1	15%	8. KM/WC Guru	4	35%
4. Uks	1	15%	9. KM/WC Siswa	8	35%
5. OSIS	1	15%	10.		

Sumber: Dokumentasi SMP Negeri 2 Trimurjo

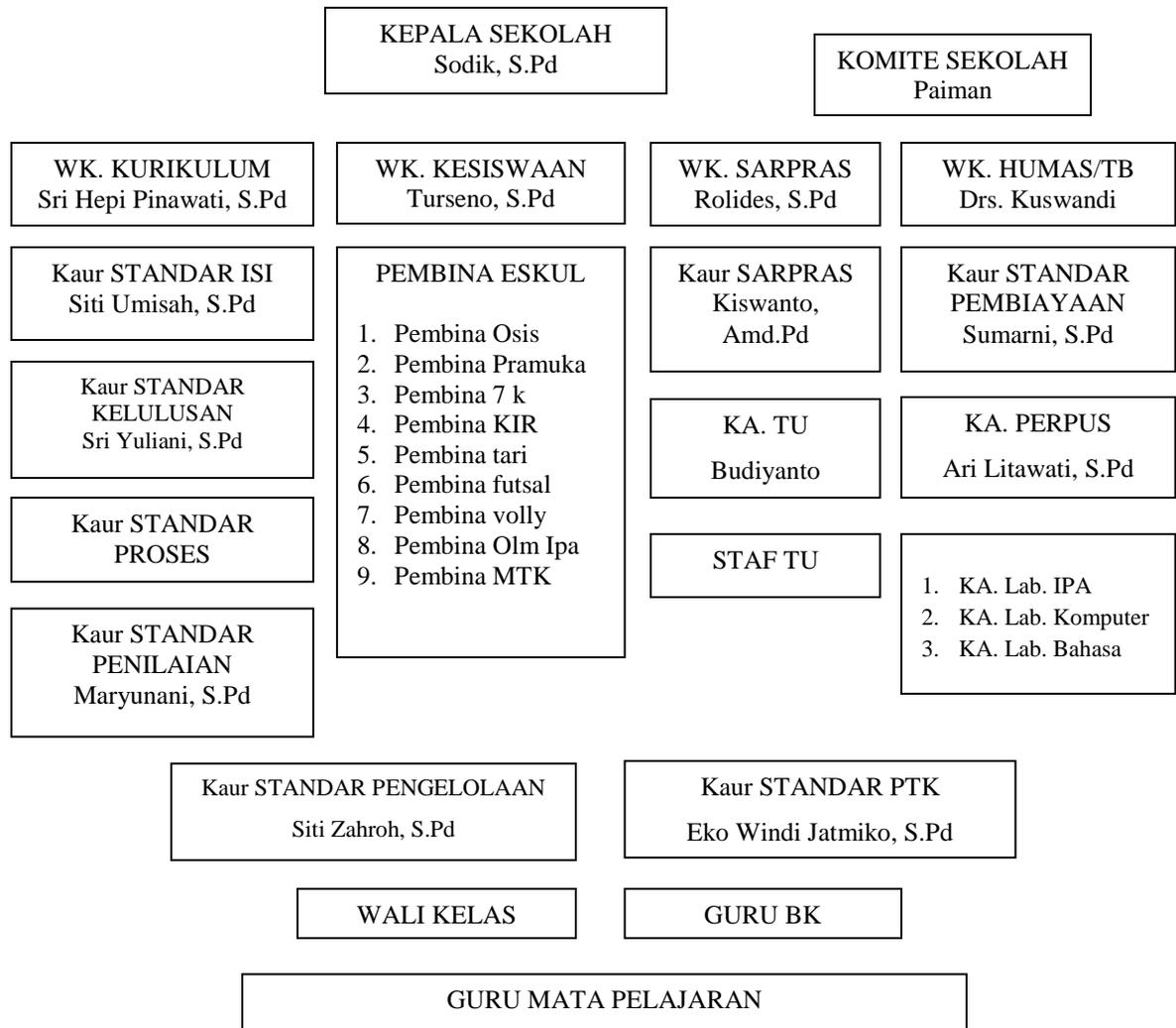
Keterangan Kondisi:

Baik	Kerusakan <15%
Rusak Ringan	15% - < 30%
Rusak Sedang	30% - < 45%
Rusak Berat	45% - 65%
Rusak Total	> 65%

Sumber: Dokumentasi SMP Negeri 2 Trimurjo

4. Struktur Organisasi SMP Negeri 2 Trimurjo

Gambar 1.
Struktur Organisasi SMP Negeri 2 Trimurjo



B. Deskripsi Data Hasil Penelitian

1. Uji Validitas dan Reliabilitas Angket

a. Uji Validitas dan Reliabilitas Angket Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Sebelum angket yang akan penulis gunakan untuk mendapatkan data tentang pembelajaran pendidikan agama Islam maka terlebih dahulu penulis akan mengukur validitas angket tersebut dengan cara mengujikannya kepada responden diluar sampel sebanyak 10 responden atau peserta didik. Adapun hasil dari uji validitas angket tentang pembelajaran pendidikan agama Islam dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 11.

Rekapitulasi Angket Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

No	Inisial sampel	Skor Item Butir Soal															Skor total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	FNI	4	4	3	4	4	5	3	4	4	2	4	3	4	4	3	55
2	DSL	5	4	4	5	5	4	4	4	3	3	4	3	5	5	3	61
3	RG	3	3	3	4	4	4	3	3	5	5	4	3	5	4	5	58
4	WA	4	5	5	5	3	3	4	4	4	2	5	3	5	4	5	61
5	ALW	3	5	3	3	2	4	2	4	4	4	5	5	4	5	4	57
6	ADS	5	4	3	5	3	5	5	3	5	4	3	3	4	5	5	62
7	SCS	4	5	3	5	4	4	4	3	4	5	3	3	3	3	5	58
8	DAA	5	3	4	3	2	5	3	5	3	4	3	5	5	5	4	59
9	MER	5	3	4	4	5	3	5	5	3	4	5	5	4	3	4	62
10	MDO	3	4	5	4	5	4	4	3	5	5	3	3	4	5	3	60
		Jumlah Total															593

VALIDITAS

Tabel 12.

Tabel Penolong Perhitungan Validitas Variabel X

No	Inisial Sampel	X	Y	x^2	y^2	$x.y$
1	FNI	4	55	16	3025	220
2	DSL	5	61	25	3721	305
3	RG	3	58	9	3364	174
4	WA	4	61	16	3721	244
5	ALW	3	57	9	3249	171
6	ADS	5	62	25	3844	310
7	SCS	4	58	16	3364	232
8	DAA	5	59	25	3481	295
9	MER	5	62	25	3844	310
10	MDO	3	60	9	3600	180
		41	593	175	35213	2441

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{2441}{\sqrt{(175)(35213)}}$$

$$r_{xy} = \frac{2441}{\sqrt{6.162.275}}$$

$$r_{xy} = \frac{2441}{2482,39}$$

$$r_{xy} = 0,983$$

Setelah nilai didapatkan kemudian dikonsultasikan dengan kriteria butir soal sebagai berikut:

0,800 - 1,00 sangat tinggi

0,600 - 0,800 tinggi

0,400 - 0,600 sedang

0,200 - 0,400 rendah

0,000 - 0,200 sangat rendah

Berdasarkan nilai di atas untuk soal nomor 1 terletak pada 0,800 - 1,00 (sangat tinggi) sehingga butir soal nomor 1 dapat digunakan untuk pengumpulan data. Dengan menggunakan rumus dan perhitungan yang sama menggunakan tabel penolong perhitungan validitas, maka didapat nilai r_{xy} dan kriteria tiap butir soal sebagai berikut:

Tabel 13.

**Tabel Interpretasi Validitas Item Soal Angket Pembelajaran
Pendidikan Agama Islam Menggunakan Product Moment**

No Item	r_{xy} hitung	r_{xy} tabel (5%)	r_{xy} tabel (1%)	Interprestasi hitung	Keterangan
1	0,983	0,632	0,765	Valid	Sangat tinggi
2	0,979	0,632	0,765	Valid	Sangat tinggi
3	0,981	0,632	0,765	Valid	Sangat tinggi
4	0,986	0,632	0,765	Valid	Sangat tinggi
5	0,960	0,632	0,765	Valid	Sangat tinggi
6	0,982	0,632	0,765	Valid	Sangat tinggi
7	0,978	0,632	0,765	Valid	Sangat tinggi
8	0,981	0,632	0,765	Valid	Sangat tinggi
9	0,980	0,632	0,765	Valid	Sangat tinggi
10	0,962	0,632	0,765	Valid	Sangat tinggi

11	0,977	0,632	0,765	Valid	Sangat tinggi
12	0,968	0,632	0,765	Valid	Sangat tinggi
13	0,989	0,632	0,765	Valid	Sangat tinggi
14	0,983	0,632	0,765	Valid	Sangat tinggi
15	0,980	0,632	0,765	Valid	Sangat tinggi

Setelah didapat hasil korelasi perhitungan maka langkah selanjutnya adalah membandingkan kritik korelasi untuk taraf signifikansi 5% adalah 0,632 sedangkan untuk taraf signifikansi 1% adalah 0,765. Sehubungan dengan pernyataan item soal nomor 1 sampai 15 rata-rata diatas angka kritik, maka angka ini tergolong valid untuk digunakan sebagai alat pengumpul data.

RELIABILITAS

Adapun hasil dari uji coba reliabilitas angket tentang pembelajaran pendidikan agama Islam dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 14.
Hasil Uji Coba Reliabilitas Butir Soal Ganjil

No	Inisial sampel	Skor Item Butir Soal								Skor Total
		1	3	5	7	9	11	13	15	
1	FNI	4	3	4	3	4	4	4	3	29
2	DSL	5	4	5	4	3	4	5	3	33
3	RG	3	3	4	3	5	4	5	5	32
4	WA	4	5	3	4	4	5	5	5	35
5	ALW	3	3	2	2	4	5	4	4	27
6	ADS	5	3	3	5	5	3	4	5	33
7	SCS	4	3	4	4	4	3	3	5	30
8	DAA	5	4	2	3	3	3	5	4	29
9	MER	5	4	5	5	3	5	4	4	35
10	MDO	3	5	5	4	5	3	4	3	32
Jumlah total										315

Tabel 15.
Hasil Uji Coba Reliabilitas Butir Soal Genap

No	Inisial Sampel	Skor Item Butir Soal						Skor Total	
		2	4	6	8	10	12		14
1	FNI	4	4	5	4	2	3	4	26
2	DSL	4	5	4	4	3	3	5	28
3	RG	3	4	4	3	5	3	4	26
4	WA	5	5	3	4	2	3	4	26
5	ALW	5	3	4	4	4	5	5	30
6	ADS	4	5	5	3	4	3	5	29
7	SCS	5	5	4	3	5	3	3	28
8	DAA	3	3	5	5	4	5	5	30
9	MER	3	4	3	5	4	5	3	27
10	MDO	4	4	4	3	5	3	5	28
Jumlah total									278

Kemudian kedua item soal tersebut dikorelasikan dengan korelasi product moment. Untuk mempermudah penelitian maka dibuat tabel penolong sebagai berikut:

Tabel 16.
Tabel Penolong Perhitungan Reliabilitas Angket Variabel X

No	Inisial Sampel	X	Y	x^2	y^2	$x.y$
1	FNI	29	26	841	676	754
2	DSL	33	28	1089	784	924
3	RG	32	26	1024	676	832
4	WA	35	26	1225	676	910
5	ALW	27	30	729	900	810
6	ADS	33	29	1089	841	957
7	SCS	30	28	900	784	840
8	DAA	29	30	841	900	870
9	MER	35	27	1225	729	945
10	MDO	32	28	1024	784	896
		315	278	9987	7750	8738

berdasarkan hasil tersebut, maka dapat dimasukkan dalam rumus *product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\Sigma xy}{\sqrt{(\Sigma x^2)(\Sigma y^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{8738}{\sqrt{(9987)(7750)}}$$

$$r_{xy} = \frac{8738}{\sqrt{77.399.250}}$$

$$r_{xy} = \frac{8738}{8797,68}$$

$$r_{xy} = 0,993$$

Dari hasil perhitungan di atas dapat dimasukkan ke dalam rumus Spearman Brown berikut ini:

$$r_i = \frac{2r_b}{1+r_b}$$

$$r_i = \frac{2 \times 0,993}{1 + 0,993}$$

$$r_i = \frac{1,986}{1,993}$$

$$r_i = 0,996$$

Berdasarkan perhitungan di atas, dapat disimpulkan bahwa angket yang penulis susun memiliki validitas dan reliabilitas. Kemudian langkah selanjutnya ialah dikonsultasikan dalam kriteria dengan nilai r_{xy} terletak

diantara 0,800 - 1,00, hal ini terbukti dari perhitungan di atas yang diperoleh nilai $r_i = 0,996$ sehingga mendapat interpretasi nilai “r” dengan kriteria sangat tinggi. Dengan demikian maka angket yang penulis susun layak dan dapat dijadikan instrumen penelitian.

b. Uji Validitas Dan Reliabilitas Angket Pelaksanaan Ibadah Sholat

Sebelum angket yang akan penulis gunakan untuk mendapatkan data tentang pelaksanaan ibadah sholat maka terlebih dahulu penulis akan mengukur validitas angket tersebut dengan cara mengujikannya kepada responden diluar sampel sebanyak 10 responden atau peserta didik. Adapun hasil dari uji validitas angket tentang pelaksanaan ibadah sholat dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 17.

Rekapitulasi Angket Pelaksanaan Ibadah Sholat

No	Inisial sampel	Skor Item Butir Soal																			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	FNI	4	1	2	1	1	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5
2	DSL	4	1	2	5	1	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5
3	RG	4	5	2	1	1	5	5	4	5	3	4	5	4	1	5	4	4	5	5	4
4	WA	4	1	2	1	2	5	5	5	5	4	3	5	4	4	5	3	5	5	5	4
5	ALW	4	5	3	5	5	3	1	5	5	5	3	4	2	2	5	5	3	4	4	4
6	ADS	4	5	3	5	5	5	1	5	5	4	5	1	4	1	5	5	5	4	4	5
7	SCS	4	1	3	5	5	5	1	5	5	5	3	1	2	1	5	4	5	4	4	5
8	DAA	4	1	2	1	1	5	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	5	3	5
9	MER	4	5	3	5	1	5	5	4	5	5	4	5	4	4	5	5	4	5	4	5
10	MDO	4	3	2	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	3	4	5	3

21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47
4	4	4	5	5	5	4	4	5	4	5	3	4	4	5	3	4	4	5	5	5	4	3	4	4	5	5
4	3	4	4	5	5	4	4	5	4	5	3	4	5	5	3	4	4	4	4	5	4	3	4	5	4	5
5	5	3	5	5	5	4	4	4	4	5	3	5	5	4	3	4	4	5	5	3	4	3	4	5	4	4
5	3	5	3	5	5	4	4	4	5	5	3	4	3	4	3	4	4	4	5	4	4	3	4	5	4	5
4	5	5	3	5	5	5	4	5	3	3	4	5	4	4	2	4	4	3	5	5	4	5	1	4	4	4
4	5	3	5	5	5	5	4	5	4	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	3	3	5	4	5	5	4
5	3	5	4	5	4	5	4	4	5	5	4	4	3	3	2	4	4	5	5	3	4	5	4	4	5	5
4	4	4	5	5	5	4	4	3	5	5	3	4	5	5	3	4	4	4	5	4	4	3	4	5	4	5
5	4	4	4	5	5	4	4	3	5	5	3	5	5	5	3	4	4	4	5	4	4	3	4	5	3	3
4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	3	4	5	5	3	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5

48	49	50	51	52	53	54	55	56	57	58	59	60	61	62	63	64	65	Skor total
5	4	5	4	3	3	4	2	4	5	4	3	5	5	5	5	5	3	270
5	1	4	4	3	3	4	2	4	3	4	4	5	4	4	5	5	4	264
5	4	4	5	3	3	4	2	4	3	5	5	5	4	5	5	4	2	262
4	4	4	4	5	3	4	2	4	5	5	5	5	4	5	5	4	4	264
4	4	5	5	5	4	1	5	3	5	4	4	5	3	5	3	5	3	259
4	2	4	4	4	4	1	3	5	5	3	4	5	4	4	4	5	4	264
4	4	4	4	4	4	1	5	4	5	4	4	5	5	4	4	5	3	259
5	4	5	5	5	3	4	2	4	5	4	3	5	5	3	3	4	4	263
5	4	5	5	3	3	4	2	4	4	5	4	5	3	3	4	5	5	272
5	4	5	3	5	3	4	5	4	3	4	5	5	3	4	5	5	5	282
Jumlah total																		2659

VALIDITAS

Tabel 18.

Tabel Penolong Perhitungan Validitas Variabel Y

No	Inisal sampel	x	Y	x ²	y ²	x.y
1	FNI	4	270	16	72900	1080
2	DSL	4	264	16	69696	1056
3	RG	4	262	16	68644	1048
4	WA	4	264	16	69696	1056
5	ALW	4	259	16	67081	1036
6	ADS	4	264	16	69696	1056
7	SCS	4	259	16	67081	1036
8	DAA	4	263	16	69169	1052
9	MER	4	272	16	73984	1088
10	MDO	4	282	16	79524	1128
		40	2659	160	707471	10636

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{10636}{\sqrt{(160)(707471)}}$$

$$r_{xy} = \frac{10636}{\sqrt{113.195.360}}$$

$$r_{xy} = \frac{10636}{10639,33}$$

$$r_{xy} = 0,999$$

Setelah nilai didapatkan kemudian dikonsultasikan dengan kriteria butir soal sebagai berikut ini:

0,800 – 1,00	sangat tinggi
0,600 – 0,800	tinggi
0,400 – 0,600	sedang
0,200 – 0,400	rendah
0,000 – 0,200	sangat rendah

Berdasarkan nilai perhitungan di atas untuk nomor 1 terletak pada kriteria 0,800 – 1,00 (sangat tinggi) sehingga butir soal nomor 1 dapat digunakan untuk pengumpulan data. Dengan demikian maka menggunakan rumus yang sama menggunakan tabel perhitungan validitas, maka didapat nilai r_{xy} dan kriteria tiap butir soal sebagai berikut:

Tabel 19.

Tabel Interpretasi Validitas Item Soal Angket Pelaksanaan Ibadah Sholat Menggunakan Product Moment

No Item	r_{xy} hitung	r_{xy} tabel (5%)	r_{xy} tabel (1%)	Interprestasi hitung	Keterangan
1	0,999	0,632	0,765	Valid	Sangat tinggi
2	0,829	0,632	0,765	Valid	Sangat tinggi
3	0,978	0,632	0,765	Valid	Sangat tinggi
4	0,867	0,632	0,765	Valid	Sangat tinggi
5	0,817	0,632	0,765	Valid	Sangat tinggi
6	0,990	0,632	0,765	Valid	Sangat tinggi
7	0,904	0,632	0,765	Valid	Sangat tinggi
8	0,993	0,632	0,765	Valid	Sangat tinggi
9	0,999	0,632	0,765	Valid	Sangat tinggi
10	0,988	0,632	0,765	Valid	Sangat tinggi
11	0,982	0,632	0,765	Valid	Sangat tinggi

12	0,934	0,632	0,765	Valid	Sangat tinggi
13	0,978	0,632	0,765	Valid	Sangat tinggi
14	0,903	0,632	0,765	Valid	Sangat tinggi
15	0,999	0,632	0,765	Valid	Sangat tinggi
16	0,990	0,632	0,765	Valid	Sangat tinggi
17	0,981	0,632	0,765	Valid	Sangat tinggi
18	0,993	0,632	0,765	Valid	Sangat tinggi
19	0,989	0,632	0,765	Valid	Sangat tinggi
20	0,987	0,632	0,765	Valid	Sangat tinggi
21	0,992	0,632	0,765	Valid	Sangat tinggi
22	0,981	0,632	0,765	Valid	Sangat tinggi
23	0,984	0,632	0,765	Valid	Sangat tinggi
24	0,985	0,632	0,765	Valid	Sangat tinggi
25	0,999	0,632	0,765	Valid	Sangat tinggi
26	0,998	0,632	0,765	Valid	Sangat tinggi
27	0,993	0,632	0,765	Valid	Sangat tinggi
28	0,999	0,632	0,765	Valid	Sangat tinggi
29	0,984	0,632	0,765	Valid	Sangat tinggi
30	0,989	0,632	0,765	Valid	Sangat tinggi
31	0,991	0,632	0,765	Valid	Sangat tinggi
32	0,988	0,632	0,765	Valid	Sangat tinggi
33	0,992	0,632	0,765	Valid	Sangat tinggi
34	0,985	0,632	0,765	Valid	Sangat tinggi
35	0,990	0,632	0,765	Valid	Sangat tinggi
36	0,991	0,632	0,765	Valid	Sangat tinggi
37	0,999	0,632	0,765	Valid	Sangat tinggi
38	0,998	0,632	0,765	Valid	Sangat tinggi
39	0,990	0,632	0,765	Valid	Sangat tinggi
40	0,996	0,632	0,765	Valid	Sangat tinggi
41	0,981	0,632	0,765	Valid	Sangat tinggi
42	0,996	0,632	0,765	Valid	Sangat tinggi
43	0,969	0,632	0,765	Valid	Sangat tinggi
44	0,973	0,632	0,765	Valid	Sangat tinggi
45	0,993	0,632	0,765	Valid	Sangat tinggi
46	0,989	0,632	0,765	Valid	Sangat tinggi
47	0,988	0,632	0,765	Valid	Sangat tinggi
48	0,995	0,632	0,765	Valid	Sangat tinggi
49	0,960	0,632	0,765	Valid	Sangat tinggi

50	0,994	0,632	0,765	Valid	Sangat tinggi
51	0,986	0,632	0,765	Valid	Sangat tinggi
52	0,975	0,632	0,765	Valid	Sangat tinggi
53	0,988	0,632	0,765	Valid	Sangat tinggi
54	0,919	0,632	0,765	Valid	Sangat tinggi
55	0,913	0,632	0,765	Valid	Sangat tinggi
56	0,993	0,632	0,765	Valid	Sangat tinggi
57	0,976	0,632	0,765	Valid	Sangat tinggi
58	0,989	0,632	0,765	Valid	Sangat tinggi
59	0,986	0,632	0,765	Valid	Sangat tinggi
60	0,999	0,632	0,765	Valid	Sangat tinggi
61	0,979	0,632	0,765	Valid	Sangat tinggi
62	0,983	0,632	0,765	Valid	Sangat tinggi
63	0,985	0,632	0,765	Valid	Sangat tinggi
64	0,995	0,632	0,765	Valid	Sangat tinggi
65	0,975	0,632	0,765	Valid	Sangat tinggi

Setelah didapat hasil korelasi perhitungan maka langkah selanjutnya adalah membandingkan angka kritik korelasi untuk taraf signifikansi 5% adalah 0,632 sedangkan untuk taraf signifikansi 1% adalah 0,765. Sehubungan dengan pernyataan item soal nomor 1 sampai 65 rata-rata di atas angka kritik, maka angka ini tergolong valid untuk digunakan sebagai alat pengumpul data.

RELIABILITAS

Adapun hasil dari uji coba reliabilitas angket tentang pelaksanaan ibadah sholat dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 20.

Hasil Uji Coba Hasil Reliabilitas Butir Soal Ganjil

No	Inisial sampel	Skor Item Butir Soal																
		1	3	5	7	9	11	13	15	17	19	21	23	25	27	29	31	33
1	FNI	4	2	1	5	5	5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	5	4
2	DSL	4	2	1	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	4	5	5	4
3	RG	4	2	1	5	5	4	4	5	4	5	5	3	5	4	4	5	5
4	WA	4	2	2	5	5	3	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4
5	ALW	4	3	5	1	5	3	2	5	3	4	4	5	5	5	5	3	5
6	ADS	4	3	5	1	5	5	4	5	5	4	4	3	5	5	5	4	5
7	SCS	4	3	5	1	5	3	2	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4
8	DAA	4	2	1	5	5	4	4	5	5	3	4	4	5	4	3	5	4
9	MER	4	3	1	5	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	3	5	5
10	MDO	4	2	5	4	5	4	4	5	3	5	4	5	5	5	5	5	4

35	37	39	41	43	45	47	49	51	53	55	57	59	61	63	65	Skor total
5	4	5	5	3	4	5	4	4	3	2	5	3	5	5	3	136
5	4	4	5	3	5	5	1	4	3	2	3	4	4	5	4	133
4	4	5	3	3	5	4	4	5	3	2	3	5	4	5	2	131
4	4	4	4	3	5	5	4	4	3	2	5	5	4	5	4	137
4	4	3	5	5	4	4	4	5	4	5	5	4	3	3	3	132
4	4	4	3	5	5	4	2	4	4	3	5	4	4	4	4	135
3	4	5	3	5	4	5	4	4	4	5	5	4	5	4	3	137
5	4	4	4	3	5	5	4	5	3	2	5	3	5	3	4	131
5	4	4	4	3	5	3	4	5	3	2	4	4	3	4	5	132
5	4	5	5	4	4	5	4	3	3	5	3	5	3	5	5	142
Jumlah Total															1346	

Tabel 21.

Hasil Uji Coba Reliabilitas Butir Soal Genap

No	Inisial sampel	Skor Item Butir Soal																
		2	4	6	8	10	12	14	16	18	20	22	24	26	28	30	32	34
1	FNI	1	1	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	4	3	4
2	DSL	1	5	5	4	5	5	4	4	4	5	3	4	5	4	4	3	5
3	RG	5	1	5	4	3	5	1	4	5	4	5	5	5	4	4	3	5
4	WA	1	1	5	5	4	5	4	3	5	4	3	3	5	4	5	3	3
5	ALW	5	5	3	5	5	4	2	5	4	4	5	3	5	4	3	4	4
6	ADS	5	5	5	5	4	1	1	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4
7	SCS	1	5	5	5	5	1	1	4	4	5	3	4	4	4	5	4	3
8	DAA	1	1	5	4	4	5	4	4	5	5	4	5	5	4	5	3	5
9	MER	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	4	5	4	5	3	5
10	MDO	3	5	4	5	4	4	5	5	4	3	4	5	5	4	5	3	5

36	38	40	42	44	46	48	50	52	54	56	58	60	62	64	Skor total
3	4	5	4	4	5	5	5	3	4	4	4	5	5	5	134
3	4	4	4	4	4	5	4	3	4	4	4	5	4	5	131
3	4	5	4	4	4	5	4	3	4	4	5	5	5	4	131
3	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	4	127
2	4	5	4	1	4	4	5	5	1	3	4	5	5	5	127
3	4	4	3	4	5	4	4	4	1	5	3	5	4	5	129
2	4	5	4	4	5	4	4	4	1	4	4	5	4	5	122
3	4	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	3	4	132
3	4	5	4	4	3	5	5	3	4	4	5	5	3	5	140
3	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	140
Jumlah total															1313

Kemudian kedua item soal tersebut dikorelasikan dengan korelasi product moment. Untuk mempermudah penelitian maka dibuat tabel penolong sebagai berikut:

Tabel 22.

Tabel Penolong Perhitungan Reliabilitas Angket Variabel Y

No	Inisial Sampel	x	Y	x^2	y^2	$x.y$
1	FNI	136	134	18496	17956	18224
2	DSL	133	131	17689	17161	17423
3	RG	131	131	17161	17161	17161
4	WA	137	127	18769	16129	17399
5	ALW	132	127	17424	16129	16764
6	ADS	135	129	18225	16641	17415
7	SCS	137	122	18769	14884	16714
8	DAA	131	132	17161	17424	17292
9	MER	132	140	17424	19600	18480
10	MDO	142	140	20164	19600	19880
		1346	1313	181282	172685	176752

Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat dimasukkan kedalam *product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{176752}{\sqrt{(181282)(172685)}}$$

$$r_{xy} = \frac{176752}{\sqrt{31.304.682.170}}$$

$$r_{xy} = \frac{176752}{176931,29} \quad r_{xy} = 0,998$$

Dari hasil perhitungan di atas dapat dimasukkan ke dalam rumus Spearman Brown berikut ini:

$$r_i = \frac{2r_b}{1+r_b}$$

$$r_i = \frac{2 \times 0,998}{1 + 0,998}$$

$$r_i = \frac{1,996}{1,998}$$

$$r_i = 0,998$$

Berdasarkan perhitungan di atas, dapat disimpulkan bahwa angket yang penulis susun memiliki validitas dan reliabilitas. Kemudian langkah selanjutnya adalah dikonsultasikan dalam kriteria dengan nilai r_{xy} terletak diantara 8,00 – 1,00, hal ini terbukti dari perhitungan di atas yang memperoleh $r_i = 0,998$ sehingga mendapat kriteria interpretasi nilai “r” dengan kriteria sangat tinggi. Dengan demikian angket yang penulis susun layak dan dapat dijadikan instrumen penelitian.

2. Data Variabel Penelitian

a. Data Tentang Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Data tentang pembelajaran Pendidikan Agama Islam diukur menggunakan kuesioner atau angket sebanyak 15 item. Kemudian angket tersebut disebarkan kepada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 2 Trimurjo

dengan sejumlah sampel siswa sebanyak 82 siswa. Adapun data yang diperoleh dari hasil penyebaran angket tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 23.
Hasil Angket Tentang Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa
Kelas VIII SMP Negeri Trimurjo

No	Inisial sampel	Item Soal															Skor Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	NLS	4	3	4	5	4	4	4	3	4	5	5	5	4	5	4	63
2	LSR	4	5	3	4	4	4	3	5	3	4	3	5	4	4	4	59
3	DSL	3	3	5	4	3	4	3	3	5	5	4	4	5	5	3	59
4	NQA	5	5	5	4	4	5	5	3	4	3	5	5	4	5	3	65
5	RAP	5	3	4	4	4	4	3	2	5	4	5	3	3	5	4	58
6	TS	4	5	4	4	4	5	3	4	4	4	5	5	5	3	4	63
7	YL	3	4	4	4	4	3	3	5	5	5	4	4	3	5	4	60
8	CJA	3	4	3	4	5	3	5	2	3	5	5	4	4	4	5	59
9	FDA	4	5	4	3	5	5	4	5	5	3	5	5	4	4	4	65
10	DW	4	5	3	4	3	5	3	4	3	4	5	3	3	5	4	58
11	ISF	5	4	3	4	4	5	5	4	4	5	4	4	5	5	4	65
12	FAS	5	5	5	3	4	5	5	5	4	5	4	5	5	4	4	68
13	MA	3	5	3	3	4	5	5	5	4	4	5	4	5	4	4	63
14	PFR	4	3	3	5	4	4	4	2	3	5	5	3	4	4	3	56
15	SS	4	5	5	3	5	3	3	3	4	4	3	5	3	3	3	56
16	VRA	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	5	3	5	4	4	57
17	RS	4	4	3	3	5	3	4	4	5	3	4	3	4	5	4	58
18	STA	5	5	2	4	5	5	4	5	5	4	4	5	3	4	5	65
19	ARA	4	4	3	3	5	4	4	3	3	5	4	4	3	4	4	57
20	DAN	4	4	4	5	4	3	4	5	4	3	5	5	5	4	4	63
21	AP	4	4	3	3	3	5	4	5	5	5	5	5	4	3	5	63
22	GF	3	4	4	5	3	3	4	2	3	4	4	4	3	4	5	55
23	II	5	3	5	5	5	4	3	5	5	5	4	5	5	4	3	66
24	ARB	4	3	3	5	4	5	5	3	3	4	4	3	5	4	4	59
25	FE	4	3	4	5	4	5	4	3	4	5	5	5	5	3	4	63
26	MGZ	3	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	64

27	MAR	4	4	4	3	5	5	3	3	5	5	3	4	4	3	4	59
28	RBA	5	5	3	4	4	5	4	4	3	5	4	5	4	4	4	63
29	VHCA	5	4	3	5	5	3	4	4	5	4	4	5	4	5	4	64
30	WP	4	4	5	4	4	4	5	5	3	4	4	4	5	4	4	63
31	LAA	5	3	3	5	4	4	4	3	3	4	5	5	3	3	3	57
32	DAFL	3	4	4	5	4	4	5	4	4	5	3	3	5	5	3	61
33	ARW	3	5	5	5	5	5	5	3	3	3	3	3	4	4	3	59
34	BKP	4	4	5	5	5	5	5	4	3	4	4	3	3	5	4	63
35	SF	5	3	4	4	4	5	4	2	5	4	5	5	4	5	4	63
36	PFRA	3	4	3	4	5	5	3	3	4	5	4	3	3	5	3	57
37	VGP	4	3	3	5	3	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	63
38	SSL	4	5	4	5	4	3	5	3	4	4	3	3	4	4	4	59
39	MAF	3	5	3	4	5	5	5	3	5	4	4	3	5	4	5	63
40	GJ	4	5	4	3	4	3	5	5	5	5	5	5	3	5	3	64
41	DHA	5	5	4	4	3	3	4	4	5	5	5	4	3	5	5	64
42	AL	4	4	3	4	3	4	3	2	5	5	5	3	3	5	4	57
43	DAD	3	4	3	3	5	5	5	4	5	4	4	5	4	5	4	63
44	ZR	5	5	2	3	4	4	4	4	5	3	5	3	5	4	3	59
45	RR	4	3	4	5	4	5	5	3	4	5	5	3	5	4	4	63
46	RSA	5	5	3	5	4	3	5	2	5	4	3	4	5	5	5	63
47	MR	4	4	5	4	4	4	3	4	3	5	4	5	4	5	4	62
48	KS	4	5	2	4	3	5	4	3	5	4	4	5	4	5	4	61
49	BPM	3	5	4	5	3	5	5	5	3	5	4	4	4	4	5	64
50	DAF	3	4	3	4	5	3	4	3	5	3	5	3	5	3	3	56
51	FAM	5	3	3	3	4	5	3	5	5	5	5	4	4	4	3	61
52	GAYP	4	5	4	4	3	5	5	5	4	5	5	3	4	4	5	65
53	IAN	3	3	5	5	5	5	5	3	4	5	4	3	5	4	4	63
54	NAM	3	3	3	3	3	5	4	3	5	4	3	4	3	5	4	55
55	RA	5	4	4	5	3	4	5	4	5	3	5	5	4	3	4	63
56	AWA	4	5	2	3	3	4	5	4	4	3	5	3	5	3	3	56
57	CRAS	3	4	3	3	3	5	3	3	3	4	4	3	4	3	3	51
58	ARW	5	4	5	3	5	5	4	4	5	5	3	3	4	4	5	64
59	AP	3	5	4	5	5	5	5	2	5	4	3	5	5	5	5	66
60	DJ	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	5	3	3	3	4	52
61	MF	4	5	3	4	4	4	3	4	3	5	4	3	4	4	5	59
62	AW	4	5	4	5	4	5	5	3	4	3	5	5	4	5	3	64
63	AA	4	4	3	4	3	3	4	3	5	4	5	4	5	4	4	59
64	RSB	4	5	4	4	3	3	3	2	3	4	5	4	4	3	3	54

65	SAR	3	5	3	3	3	5	3	4	3	5	5	5	3	3	4	57
66	WAG	3	4	4	4	5	4	3	3	3	4	5	5	4	5	5	61
67	NS	4	5	2	3	3	5	4	3	3	3	5	3	4	3	3	53
68	RMR	4	5	4	3	3	5	4	5	3	3	5	5	5	5	5	64
69	SA	5	4	5	5	5	5	5	4	5	3	5	4	4	3	3	65
70	RAP	4	5	3	3	3	5	5	4	4	3	3	4	5	4	5	60
71	MGS	5	3	3	5	4	4	5	4	4	3	5	5	4	5	5	64
72	MS	5	5	5	3	4	4	4	2	3	5	5	5	4	5	4	63
73	RA	3	5	5	4	5	5	4	3	3	4	4	4	4	3	3	59
74	SMK	3	3	3	3	3	5	4	4	4	3	3	5	4	3	4	54
75	AR	4	5	2	5	3	3	4	4	5	3	5	3	5	5	4	60
76	DR	4	5	3	3	3	3	4	3	3	3	5	3	3	3	3	51
77	AS	3	5	3	5	3	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	66
78	AZ	5	4	2	4	4	3	4	5	5	3	3	3	3	4	5	57
79	DSL	3	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	3	5	4	62
80	FFS	4	4	4	4	3	4	3	5	3	4	4	3	4	5	5	59
81	VAS	3	4	5	4	3	4	3	5	4	3	3	3	4	5	3	56
82	HAA	5	4	4	3	5	4	4	4	3	4	5	4	5	3	5	62

Berdasarkan tabel di atas, penulis akan mengkategorisasikan hasil angket diatas. Namun sebelumnya penulis akan mencari interval kelas, maka dalam hal ini menggunakan rumus:

$$\text{Interval} = \frac{\text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah} + 1}{\text{jumlah kategori}}$$

Selanjutnya penulis mengklasifikasikan dengan 3 kategori yaitu baik, cukup dan kurang. Dengan diperoleh nilai tertinggi 68 dan nilai terendah 51. Dari rumus di atas, maka diperoleh interval kelasnya yaitu:

$$\text{Interval} = \frac{68 - 51 + 1}{3} = 6$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, maka jumlah interval untuk variabel bebas dalam penelitian ini ada 6 (enam). Setelah diketahui nilai intervalnya maka data dari interval di atas dimasukkan dalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 24.
Distribusi Frekuensi Hasil Angket Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Trimurjo

No	Interval kelas	Frekuensi	Kategori	Persentase
1	63-68	37	Baik	45%
2	57-62	32	Cukup	39%
3	51-56	13	Kurang	16%
Jumlah		82	-	100%

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas dapat diketahui bahwa dari 82 siswa yang menjadi sampel penelitian sebanyak 37 orang (45%) menjawab angket dengan baik, sedangkan siswa yang menjawab cukup sebanyak 32 orang (39%), serta siswa yang menjawab kurang sebanyak 13 orang (16%). Dari data tersebut dapat dipahami bahwa pembelajaran pendidikan agama islam siswa dapat dikatakan baik.

b. Data tentang pelaksanaan ibadah sholat siswa

Data tentang pelaksanaan ibadah sholat siswa diukur menggunakan kuesioner atau angket sebanyak 65 item. Kemudian angket tersebut disebarkan kepada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 2 Trimurjo dengan sejumlah sampel siswa sebanyak 82 siswa. Adapun data yang diperoleh dari

hasil penyebaran angket tersebut dapat dilihat dan terlampir. Dibawah ini merupakan data skor total yang diperoleh dari hasil penyebaran angket kepada peserta didik.

Tabel 25.
Hasil Skor Total Angket Tentang Pelaksanaan Ibadah Sholat Siswa Kelas VIII SMP Negeri Trimurjo

No	Inisial sampel	Skor total	No	Inisial sampel	Skor total	No	Inisial sampel	Skor total
1	NLS	256	29	VHCA	261	57	CRAS	216
2	LSR	232	30	WP	244	58	ARW	214
3	DSL	257	31	LAA	226	59	AP	215
4	NQA	263	32	DAFL	234	60	DJ	216
5	RAP	221	33	ARW	258	61	MF	261
6	TS	244	34	BKP	259	62	AW	231
7	YL	226	35	SF	219	63	AA	263
8	CJA	234	36	PFRA	264	64	RSB	261
9	FDA	258	37	VGP	228	65	SAR	259
10	DW	259	38	SSL	252	66	WAG	244
11	ISF	219	39	MAF	251	67	NS	226
12	FAS	261	40	GJ	239	68	RMR	234
13	MA	239	41	DHA	255	69	SA	251
14	PFR	247	42	AL	244	70	RAP	252
15	SS	247	43	DAD	238	71	MGS	219
16	VRA	239	44	ZR	215	72	MS	263
17	RS	255	45	RR	214	73	RA	239
18	STA	243	46	RSA	241	74	SMK	250
19	ARA	243	47	MR	235	75	AR	251
20	DAN	238	48	KS	227	76	DR	239
21	AP	214	49	BPM	236	77	AS	253
22	GF	215	50	DAF	236	78	AZ	244
23	II	214	51	FAM	228	79	DSL	243
24	ARB	234	52	GAYP	229	80	FFS	238
25	FE	264	53	IAN	226	81	VAS	251
26	MGZ	232	54	NAM	263	82	HAA	239
27	MAR	252	55	RA	239			
28	RBA	253	56	AWA	247			

Berdasarkan tabel di atas, penulis akan mengkategorisasikan hasil angket diatas. Namun sebelumnya penulis akan mencari interval kelas, maka dalam hal ini menggunakan rumus:

$$\text{Interval} = \frac{\text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah} + 1}{\text{jumlah kategori}}$$

Selanjutnya penulis mengklasifikasikan dengan 3 kategori yaitu baik, cukup dan kurang. Dengan diperoleh nilai tertinggi 264 dan nilai terendah 214. Dari rumus di atas, maka diperoleh interval kelasnya yaitu:

$$\text{Interval} = \frac{264 - 214 + 1}{3} = \frac{51}{3} = 17$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, maka jumlah interval untuk variabel terikat dalam penelitian ini ada 17 (tujuh belas). Setelah diketahui nilai intervalnya maka data dari interval di atas dimasukkan dalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 26.
Distribusi Frekuensi Hasil Angket Pelaksanaan Ibadah Sholat Siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Trimurjo

No	Interval kelas	Frekuensi	Kategori	Persentase
1	248-264	30	Baik	37%
2	231-247	35	Cukup	43%
3	214-230	17	Kurang	21%
Jumlah		82	-	100%

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas dapat diketahui bahwa dari 82 siswa yang menjadi sampel penelitian sebanyak 30 orang (37%)

menjawab angket dengan baik, sedangkan siswa yang menjawab cukup sebanyak 35 orang (43%), serta siswa yang menjawab kurang sebanyak 17 orang (21%). Dari data tersebut dapat dipahami bahwa pelaksanaan ibadah sholat siswa dapat dikatakan cukup.

3. Pengujian Hipotesis

Setelah data yang berkaitan dengan variabel penelitian disajikan, maka dilakukan analisis data dalam rangka menjawab hipotesis. Dan analisis data yang dilakukan adalah menggunakan rumus chi kuadrat, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

Tabel 27.

Tabel Kerja Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Pelaksanaan Ibadah Sholat Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Trimurjo

Pembelajaran Pendidikan Agama islam	Pelaksanaan Ibadah Sholat			Jumlah
	Baik	Cukup	Kurang	
Baik	14	12	11	37
Cukup	12	17	3	32
Kurang	4	6	3	13
Jumlah	30	35	17	82

Setelah diketahui frekuensi observasi (f_o) selanjutnya mencari frekuensi harapan (f_h), untuk mencari frekuensi yang diharapkan (f_h), dapat digunakan rumus sebagai berikut:

$$F_h = \frac{\text{jumlah baris}}{\text{jumlah semua}} \times \text{jumlah kolom}$$

Langkah selanjutnya adalah penulis akan membuat tabel kerja untuk menghitung chi kuadrat (χ^2) adapun tabel tersebut sebagai berikut:

Tabel 28.

Tabel Kerja Perhitungan Untuk Memperoleh Harga Chi Kuadrat (χ^2)

No	Fo	Fh	Fo-Fh	(Fo-Fh) ²	(Fo-Fh) ² /fh
1	14	13,54	0,46	0,21	0,02
2	12	15,79	-3,79	14,36	0,91
3	11	2,70	8,30	68,89	25,56
4	12	11,71	0,29	0,08	0,01
5	17	13,66	3,34	11,15	0,82
6	3	6,63	-3,63	13,17	1,99
7	4	4,76	-0,76	0,57	0,12
8	6	5,55	0,45	0,20	0,04
9	3	2,70	0,30	0,09	0,03
	82	77,02	4,98	48,49	29,48

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui harga chi kuadrat *hitung* adalah 29,48. Selanjutnya untuk mengetahui seberapa besar signifikan atau tidak harga χ^2 yang diperoleh dibandingkan dengan harga kritik χ^2_{tabel} dengan menggunakan derajat kebebasan (dk). Adapun rumus untuk mencari (dk) adalah $dk = (b-1)(k-1)$ dimana “b” adalah banyak baris dan “k” adalah banyak kolom. Sehingga diperoleh $dk = (b-1)(k-1) = (3-1)(3-1) = (2)(2) = 4$.

Dengan menggunakan taraf signifikansi 5% dengan $dk = 4$ diperoleh harga chi kuadrat (x^2) tabel sebesar 9,488, sedangkan harga chi kuadrat (x^2) hitung sebesar 29,48. Dengan demikian maka dapat diambil kesimpulan bahwa harga chi kuadrat hitung lebih besar daripada chi kuadrat tabel yaitu $29,48 > 9,488$.

Berdasarkan pengujian tersebut, maka hipotesis alternatif (H_a) diterima, sedangkan (H_o) ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh antara pembelajaran pendidikan agama islam terhadap pelaksanaan ibadah sholat siswa.

Selanjutnya untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pembelajaran pendidikan agama Islam terhadap pelaksanaan ibadah sholat siswa, maka diukur menggunakan rumus koefisien kontigensi (KK) yang dilambangkan dengan C, dengan rumus sebagai berikut:

$$C = \sqrt{\frac{x^2}{x^2 + N}}$$

Keterangan:

C = Koefisien Kontigensi

x^2 = harga Chi Kuadrat hitung

N = Jumlah sampel

$$C = \sqrt{\frac{29,48}{29,48 + 82}}$$

$$C = \sqrt{\frac{29,48}{111,48}}$$

$$= \sqrt{0,264} = 0,514$$

Sedangkan untuk melihat kekuatan hubungan, maka harga c hitung dibandingkan koefisien kontigensi maksimum (C_{maks}).

Harga C_{maks} ini dapat dicari dengan rumus:

$$C = \sqrt{\frac{(m-1)}{m}}$$

$$C = \sqrt{\frac{3-1}{3}}$$

$$= \sqrt{\frac{2}{3}} = \sqrt{0,666} = 0,816$$

Semakin dekat harga C dengan harga C_{maks} semakin besar derajat asosiasinya, dengan kata lain variabel yang satu semakin berkaitan erat dengan variabel lain. Dari perbandingan diatas diperoleh harga $C = 0,514$ dengan $C_{maks} = 0,816$. Kemudian dilihat pada tabel koefisien kontigensi ada keterkaitan yang cukup erat dengan persentase sebagai berikut:

$$KK = \frac{C_{hitung}}{C_{maks}} \times 100\%$$

$$= \frac{0,514}{0,816} \times 100\%$$

$$= 62,99 = 63\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan sebesar 63% berada pada kriteria tinggi atau kuat. Diperoleh hasil bahwa kedua variabel berada pada kriteria erat dengan persentase sebesar 63%.

C. Pembahasan

Pendidikan agama Islam yang berada disekolah merupakan suatu program pendidikan yang didalamnya menanamkan nilai-nilai Islam melalui proses pembelajarannya, baik yang dilakukan di dalam kelas maupun diluar kelas yang dikemas dalam bentuk mata prlajaran yang biasanya disebut dengan mata pelajaran PAI. Mata pelajaran pendidikan agama Islam bertujuan untuk terbentuknya peserta didik yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT, berbudi pekerti yang luhur atau berakhlak mulia serta memiliki pengetahuan yang cukup tentang Islam, terutama sumber ajaran dan sendi-sendi Islam lainnya.¹ Sehingga dalam pembelajarannya mata pelajaran pendidikan agama Islam ini dapat membekali peserta didik agar memiliki pengetahuan yang lengkap tentang hukum Islam dan mampu mengaplikasikannya dalam bentuk ibadah kepada Allah SWT, sehingga dapat melaksanakan ibadah kepada Allah khususnya ibadah sholat.

Sedangkan pelaksanaan ibadah sholat merupakan bentuk kewajiban untuk setiap umat muslim sebagaimana yang terdapat dalam rukun Islam yang kedua yaitu “melaksanakan Sholat”. Tidak ada alasan apapun yang diperbolehkan dalam ajaran Islam untuk meninggalkan shalat baik dalam keadaan sakit atau sehat,

¹ Hisyam Muhammad Fiqyh Aladdin and Alaika M. Bagus Kurnia PS, “Peran Materi Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dalam Membentuk Karakter Kebangsaan,” *Jurnal Penelitian Medan Agama* 10, no. 2 (2019).

sedang dalam perjalanan maupun tidak tetap wajib hukumnya melaksanakan ibadah sholat jika sudah tiba waktunya.² Dengan demikian pengetahuan tentang ibadah sholat, hukum, rukun dan syaratnya, serta tata cara dan pelaksanaannya dapat diperoleh melalui kegiatan pembelajaran disekolah dan juga dari pengaruh keluarga, lingkungan masyarakat maupun sifat bawaan atau keturunan.

Materi pembelajaran tentang ibadah sholat telah diajarkan pada kelas VII semester ganjil, sehingga akibat pembelajaran tersebut peserta didik yang sudah naik kelas VIII sudah memahami dan mengamalkannya apalagi melaksanakan ibadah sholat hukumnya wajib yang apabila ditinggalkan akan mendapatkan dosa.

Berdasarkan hasil pengujian chi kuadrat, ternyata chi kuadrat hitung (x^2_{hitung}), lebih besar dari pada chi kuadrat tabel (x^2_{tabel}), pada taraf signifikansi 5%. Dimana chi kuadrat hitung (x^2_{hitung}) = 29,48 sedangkan chi kuadrat tabel (x^2_{tabel}) = 9,488. Dengan demikian maka hipotesis alternatif (H_a) yang penulis ajukan diterima yang berarti ada pengaruh pembelajaran pendidikan agama Islam terhadap pelaksanaan ibadah sholat siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Trimurjo. Jika dihitung dengan menggunakan koefisien kontigensi, diperoleh harga harga $C = 0,514$ kemudian dibandingkan dengan $C_{maks} = 0,816$ dengan persentase 63%, maka dapat dikatakan bahwa pengaruh kedua variabel tergolong erat.

Mengacu pada teori yang ada dan argumen penulis, serta pada hasil pengujian yang dilakukan, maka dapat dilihat adanya keterkaitan teori tersebut yaitu tentang pembelajaran pendidikan agama Islam terhadap pelaksanaan ibadah sholat siswa.

² Saleh al-Fauzan, *Fiqih Sehari-Hari* (Jakarta: Gema Insani Press, 2009), 58.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang penulis lakukan terhadap data-data penelitian, maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut: “Ada Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap Pelaksanaan Ibadah Sholat Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Trimurjo”. Hal ini terlihat dari hasil analisis data dengan menggunakan rumus chi kuadrat (χ^2). Dimana didapatkan hasil perhitungan chi kuadrat hitung sebesar 29,48 dan chi kuadrat tabel dengan $dk=4$ pada taraf signifikan 5% diperoleh harga sebesar 9,488. Ternyata chi kuadrat hitung lebih besar daripada chi kuadrat tabel yaitu $29,48 > 9,488$. Artinya “Ada pengaruh antara pembelajaran pendidikan agama Islam terhadap pelaksanaan ibadah sholat siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Trimurjo”, sehingga hipotesis yang di ajukan yaitu hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak.

Apabila diukur menggunakan koefisien kontigensi (C) dengan berdasarkan pengujian diatas diperoleh harga $C_{hitung} = 0,514$ dan $C_{maks} = 0,816$ sehingga diperoleh persentase sebesar 63%. Karena C_{hitung} mendekati C_{maks} maka dapat dikatakan kedua variabel tergolong erat, artinya apabila materi pembelajaran pendidikan agama Islam tersampaikan dengan baik maka semakin baik pula pelaksanaan ibadah sholatnya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka peneliti ingin menyampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Pembelajaran pendidikan agama Islam di SMP N 2 Trimurjo sudah cukup baik. Namun demikian, hendaknya harus lebih ditingkatkan lagi agar pada kehidupan sehari-hari siswa siswa dapat mempraktikkan ilmu yang didapat.
2. Kepada para siswa agar dapat memperhatikan guru dalam menyampaikan pembelajaran dengan baik. Dan hendaknya terus meningkatkan ibadah sholat dalam sehari-hari dengan baik dan benar.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid. *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2012.
- . *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2013.
- Ahmad Thib Raya, dan Siti Musdah Mulia. *Menyelami Seluk-Beluk Ibadah Dalam Islam*. Jakarta Timur: Prenada Media, 2003.
- Akmal Hawi. *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014.
- . *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014.
- Amir Syarifuddin. *Garis-Garis Besar Fiqh*. Jakarta: Kencana, 2010.
- . *Garis-Garis Besar Fiqh*. Jakarta: Prenada Media Group, 2010.
- Aulia Rachman. “Pengaruh Pendidikan Agama Islam Terhadap Pelaksanaan Shalat Fardlu Pada Siswa SMK Muhammadiyah Boyolali tahun 2014/2015.” Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2014.
- Dewi Khotmawati, Anwar Sa’dullah, dan Ahmad Subekti. “Pengaruh Pembelajaran PAI Terhadap Keaktifan Peserta Didik Melaksanakan Shalat Fardhu di SMAI Al-Maarif Singosari.” *Vicratina Jurnal Pendidikan Islam* 4, no. 2 (2019).
- Deni Darmawan. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016.
- Elma Mei Susana. “Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Isla terhadap Sikap Sosial Keagamaan Siswa di SMP Negeri 5 Metro.” IAIN Metro, 2020.
- Heri Gunawan. *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Hisyam Muhammad Fiqyh Aladdin, dan Alaika M. Bagus Kurnia PS. “Peran Materi Pendidikan Agama Islam di Sekolah dalam Membentuk Karakter Kebangsaan.” *Jurnal Penelitian Medan Agama* 10, no. 2 (2019).
- Khairunnas Rajab. *Psikologi Ibadah Memakmurkan Kerajaan Ilahi di Hati Manusia*. Jakarta: Amzah, 2011.

- Moh Kasiram. *Metodologi Penelitian Kuantitatif-Kualitatif*. Malang: UIN Maliki Press, 2010
- Rois Mahfud. *Al-Islam Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Penerbit Erlangga, 2011.
- Saleh al-Fauzan. *Fiqih Sehari-hari*. Jakarta: Gema Insani Press, 2009.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- . *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Sumadi Suryabrata. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rajawali Press, 2014.
- Supiana, dan M. Karman. *Materi Pendidikan Agama Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012.
- UU No 20 Tahun 2003. “Sistem Pendidikan Nasional,” t.t.
- Zainal Arifin. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012.
- Zakiah Daradjat dkk. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012.
- Zubaedi. *Desain Pendidikan karakter: Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Tabel Nilai-Nilai r Product Moment

N	Taraf Signif		N	Taraf Signif		N	Taraf Signif	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	27	0.381	0.487	55	0.266	0.345
4	0.950	0.990	28	0.374	0.478	60	0.254	0.330
5	0.878	0.959	29	0.367	0.470	65	0.244	0.317
6	0.811	0.917	30	0.361	0.463	70	0.235	0.306
7	0.754	0.874	31	0.355	0.456	75	0.227	0.296
8	0.707	0.834	32	0.349	0.449	80	0.220	0.286
9	0.666	0.798	33	0.344	0.442	85	0.213	0.278
10	0.632	0.765	34	0.339	0.436	90	0.207	0.270
11	0.602	0.735	35	0.334	0.430	95	0.202	0.263
12	0.576	0.708	36	0.329	0.424	100	0.195	0.256
13	0.553	0.684	37	0.325	0.418	125	0.176	0.230
14	0.532	0.661	38	0.320	0.413	150	0.159	0.210
15	0.514	0.641	39	0.316	0.408	175	0.148	0.194
16	0.497	0.623	40	0.312	0.403	200	0.138	0.181
17	0.482	0.606	41	0.308	0.398	300	0.113	0.148
18	0.468	0.590	42	0.304	0.393	400	0.098	0.128
19	0.456	0.575	43	0.301	0.389	500	0.088	0.115
20	0.444	0.561	44	0.297	0.384	600	0.080	0.105
21	0.433	0.549	45	0.294	0.380	700	0.074	0.097
22	0.423	0.537	46	0.291	0.376	800	0.070	0.091
23	0.413	0.526	47	0.288	0.372	900	0.065	0.086
24	0.404	0.515	48	0.284	0.368	1000	0.062	0.081
25	0.396	0.505	49	0.281	0.364			
26	0.388	0.496	50	0.279	0.361			

Tabel Nilai-Nilai Chi Kuadrat

dk	Taraf Signifikansi					
	50%	30%	20%	10%	5%	1%
1	0.455	1.074	1.642	2.706	3.481	6.635
2	0.139	2.408	3.219	3.605	5.591	9.210
3	2.366	3.665	4.642	6.251	7.815	11.341
4	3.357	4.878	5.989	7.779	9.488	13.277
5	4.351	6.064	7.289	9.236	11.070	15.086
6	5.348	7.231	8.558	10.645	12.592	16.812
7	6.346	8.383	9.803	12.017	14.017	18.475
8	7.344	9.524	11.030	13.362	15.507	20.090
9	8.343	10.656	12.242	14.684	16.919	21.666
10	9.342	11.781	13.442	15.987	18.307	23.209
11	10.341	12.899	14.631	17.275	19.675	24.725
12	11.340	14.011	15.812	18.549	21.026	26.217
13	12.340	15.19	16.985	19.812	22.368	27.688
14	13.332	16.222	18.151	21.064	23.685	29.141
15	14.339	17.322	19.311	22.307	24.996	30.578
16	15.338	18.418	20.465	23.542	26.296	32.000
17	16.337	19.511	21.615	24.785	27.587	33.409
18	17.338	20.601	22.760	26.028	28.869	34.805
19	18.338	21.689	23.900	27.271	30.144	36.191
20	19.337	22.775	25.038	28.514	31.410	37.566
21	20.337	23.858	26.171	29.615	32.671	38.932
22	21.337	24.939	27.301	30.813	33.924	40.289
23	22.337	26.018	28.429	32.007	35.172	41.638
24	23.337	27.096	29.553	33.194	35.415	42.980
25	24.337	28.172	30.675	34.382	37.652	44.314
26	25.336	29.246	31.795	35.563	38.885	45.642
27	26.336	30.319	32.912	36.741	40.113	46.963
28	27.336	31.391	34.027	37.916	41.337	48.278
29	28.336	32.461	35.139	39.087	42.557	49.588
30	29.336	33.530	36.250	40.256	43.775	50.892

Hasil Pra-Survey wawancara guru

Nama Guru : Bapak Akhmad Baderul Munir, M.Ag (Guru PAI)

Tempat : SMP N 2 Trimurjo

Daftar Pertanyaan:

1. Bagaimana pelaksanaan sholat siswa disekolah?
"Pelaksanaan ibadah sholat siswa disekolah dilaksanakan pada jam istirahat kedua yang ditandai dengan berbunyinya bel dan kemudian siswa mengambil air wudhu kemudian melaksanakan sholat berjamaah untuk seluruh siswa disekolah. Dan pelaksanaan sholat disekolah itu sebagai pembelajaran untuk anak dan harus dipraktikkan dalam sholat lima waktu di rumah"
2. Apakah siswa melaksanakan sholat dengan tertib?
"Untuk pelaksanaannya bisa dikatakan berjalan secara garis besar dengan tertib, dan juga tersedia tempat berwudhu yang cukup untuk siswa, dan siswa mengikuti sholat jamaah dengan baik"
3. Apakah setelah mendengar adzan siswa berantusias pergi melaksanakan sholat bersama-sama?
"Untuk pelaksanaannya sangat perlu bimbingan dari seluruh dewan guru karena tidak semua anak langsung untuk bergegas, masih ada saja anak yang main didalam kelas ngobrol, meskipun sudah diumumkan menggunakan pengeras suara guru tetap keliling untuk menggerakkan anak agar segera berwudhu dan melaksanakan ibadah sholat secara berjamaah"
4. Apakah ada kendala yang terjadi pada saat melaksanakan sholat?
"latar belakang anak yang berbeda-beda dan beragam dan banyak juga yang kesadaran agamanya yang kurang sehingga mereka mempersulit guru, sehingga guru harus kerja keras untuk mengerahkan anak untuk segera berwudhu dan melaksanakan sholat, dan bagi anak yang bandel akan mendapat teguran dari walikelas dan guru-guru yang lainnya"

5. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama islam kelas VIII SMP Negeri 2 Trimurjo?

"siswa mengikutinya dengan baik dan juga dalam pelaksanaannya guru menyampaikan materi dengan menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberikan pertanyaan atau pre test kepada siswa sudah nyambung belum dengan materi pembelajaran kemudian menyampaikan materi bisa juga menggunakan metode diskusi untuk dipresentasikan, kadang juga metode ceramah, namun untuk diskusi siswanya kurang aktif. Pada materi al-quran anak disuruh menjodohkan ayat untuk mengukur kemampuan siswa. Pada materi sholat titik tekannya pada demonstrasi atau unjuk kerja jadi anak praktik shalat dan jika ada kekurangan maka akan disampaikan oleh guru termasuk shaf shalat termasuk bacaan shalatnya"

Metro, 21 Juni 2021

Kepala SMP Negeri 2 Trimurjo



Sodik, S.Pd

NIP. 19650920 199003 1 010



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1717/ln.28.1/J/TL.00/06/2020
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRA-SURVEY**

Kepada Yth.,
KEPALA SMPN 2 TRIMURJO
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : **ELISA EKA PERTIWI**
NPM : 1701010115
Semester : 6 (Enam)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : **PENGARUH PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP
KEAKTIFAN IBADAH SHOLAT SISWA KELAS VIII SMPN 2
TRIMURJO**

untuk melakukan *pra-survey* di SMPN 2 TRIMURJO.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya *pra-survey* tersebut, atas fasilitas dan bantuan serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 30 Juni 2020
Ketua Jurusan
Pendidikan Agama Islam



Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003



**PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD SATUAN PENDIDIKAN
SMP NEGERI 2 TRIMURJO**

Jl. Ramayana 11b Limanbenawi Kec. Trimurjo Kab. Lampung Tengah 34172
☎ (H P) 081369712223 E-mail : smpndua.trimurjo@yahoo.co.id



Nomor : 400/142/03/C.16/D.a.VI.01/2020
Lampiran : --
Perihal : Izin Pra-Survey

Yth : Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam
Institut Agama Islam Negeri Metro
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Di
Metro

Dengan Hormat,

Mengindahkan surat izin prasurvey nomor surat : B-1717/In.28.1/J/TL.00/06/2020 tanggal, 30 Juni 2020 tentang permohonan pra - survey, Kepala UPTD Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah memberikan izin kepada :

No	Nama	NPM	Universitas Asal/Fakultas	Jurusan
1	ELISA EKA PERTIWI	1701010115	IAIN Metro / Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	Pendidikan Agama Islam

Untuk melaksanakan pra-survey di UPTD Satuan Pendidikan SMP Negeri 2 Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah dengan judul skripsi :

“ PENGARUH PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP KEAKTIFAN IBADAH SHOLAT SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 2 TRIMURJO “.

Demikian surat izin Observasi dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Trimurjo, 19 Oktober 2020
Kepala UPTD Satuan Pendidikan
SMP NEGERI 2 Trimurjo,



S. Pd.
19650920 199003 1 010



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimil (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metro.univ.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metro.univ.ac.id

Nomor : B-1255/In.28.1/J/TL.00/04/2021
 Lampiran : -
 Perihal : SURAT **BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
 Masykurillah (Pembimbing 1)
 Dr. Abdul Mujib, M.Pd.I (Pembimbing 2)
 di-

Tempat
 Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : ELISA EKA PERTIWI
 NPM : 1701010115
 Semester : 8 (Delapan)
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Judul : PENGARUH PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
 TERHADAP PELAKSANAAN IBADAH SHOLAT SISWA KELAS VIII
 SMP NEGERI 2 TRIMURJO

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1.
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 26 April 2021
 Ketua Jurusan
 Pendidikan Agama Islam



Muhammad Ali, M.Pd.I.
 NIP. 19780314 200710 1 003

9/4/2021

IZIN RESEARCH



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3544/In.28/D.1/TL.00/09/2021
Lampiran : -
Perihal : IZIN RESEARCH

Kepada Yth.,
KEPALA SMP NEGERI 2
TRIMURJO
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-3545/In.28/D.1/TL.01/09/2021, tanggal 03 September 2021 atas nama saudara:

Nama : **ELISA EKA PERTIWI**
NPM : 1701010115
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SMP NEGERI 2 TRIMURJO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP PELAKSANAAN IBADAH SHOLAT SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 2 TRIMURJO".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 03 September 2021
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.
NIP 19760222 200003 1 003

9/4/2021

SURAT TUGAS



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-3545/In.28/D.1/TL.01/09/2021

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **ELISA EKA PERTIWI**
 NPM : 1701010115
 Semester : 9 (Sembilan)
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SMP NEGERI 2 TRIMURJO, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP PELAKSANAAN IBADAH SHOLAT SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 2 TRIMURJO".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
 Pada Tanggal : 03 September 2021

Mengetahui,
 Pejabat Setempat

YUDIYANTO, S.Si.
 NIP. 19690920 199003 1010

Wakil Dekan Akademik dan
 Kelembagaan,



Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.
 NIP 19760222 200003 1 003

Handwritten signature and date: 7/10 2021



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD SATUAN PENDIDIKAN
SMP NEGERI 2 TRIMURJO

Jl. Ramayana 11b Limanbenawi Kec. Trimurjo Kab. Lampung Tengah 34172
 ☎ (HP) 081369712223 E-mail : smpndua.trimurjo@yahoo.co.id



Nomor : 400/147/03/C.16/D.a.VI.01/2021
 Lampiran : --
 Perihal : **Izin Research**

Yth : Wakil Dekan Akademik dan kelembagaan
 Institut Agama Islam Negeri Metro
 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Di
 Metro

Dengan Hormat,

Mengindahkan Surat Izin Research dengan nomor surat : B-3544/In.28/D.1/TL.00/09/2021, tanggal, 3 September 2021, Kepala UPTD Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah memberi izin kepada :

No	Nama	NPM	Universitas Asal	Prodi
1	ELISA EKA PERTIWI	1701010115	Institut Agama Islam Negeri Metro	Pendidikan Agama Islam

Untuk melakukan Penelitian di UPTD Satuan Pendidikan SMP Negeri 2 Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2021/2022. Dengan judul skripsi "PEGARUH PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP PELAKSANAAN IBADAH SHOLAT SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 2 TRIMURJO"

Demikian surat Izin Penelitian ini diberikan, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Trimurjo, 3 Oktober 2021
 Kepala UPTD Satuan Pendidikan
 SMP Negeri 2 Trimurjo,



SODIK, S.Pd.
 NIP 19650920 199003 1 010

Tembusan disampaikan kepada yth :
 1. Yang bersangkutan
 2. Arsip
 --pwt/s.izin-penelitian/2021--



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

*Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Website: ftik.metrouniv.ac.id/pendidikan-agama-islam; Telp. (0725) 41507*

SURAT BEBAS PUSTAKA JURUSAN PAI

No:88/Pustaka-PAI/III/2021

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan Bahwa :

Nama : Elisa Eka Pertiwi
 NPM : 1701010115
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas Jurusan PAI, dengan memberi sumbangan buku dalam rangka penambahan koleksi buku-buku perpustakaan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.



Metro 23 Maret 2021

Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I

NIP. 19780314 200710 1 0003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-1345/In.28/S/U.1/OT.01/11/2021**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Elisa Eka Pertiwi
NPM : 1701010115
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2021 / 2022 dengan nomor anggota 1701010115

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 30 November 2021
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H.
NIP. 19750505 200112 1 002

**PENGARUH PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
TERHADAP PELAKSANAAN IBADAH SHOLAT SISWA KELAS VIII
SMP NEGERI 2 TRIMURJO**

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN NOTA DINAS

ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

HALAMAN KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Pelaksanaan Ibadah Sholat
 - 1. Pengertian Ibadah Sholat
 - 2. Hukum dan Waktu Sholat

3. Syarat sah dan Rukun Sholat
- B. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP
 1. Pengertian Pembelajaran Pendidikan Agama Islam
 2. Tujuan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam
 3. Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam
- C. Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap Pelaksanaan Ibadah Sholat Siswa
- D. Hipotesis Penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Rancangan Penelitian
- B. Definisi Operasional Variabel
- C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel
- D. Teknik Pengumpulan Data
- E. Instrumen Penelitian
- F. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian
 1. Deskripsi Lokasi Penelitian
 2. Deskripsi Data Hasil Penelitian
 3. Pengujian Hipotesis
- B. Pembahasan

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Metro, Juni 2021

Penulis



Elisa Eka Pertiwi

NPM. 1701010115

Pembimbing I



Dr. Mas'kurillah, S.Ag, MA

NIP. 19711225 200003 1 001

Pembimbing II



Dr. Abdul Mujib, M.Pd.I

NIDN. 2005108203

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

PENGARUH PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP PELAKSANAAN IBADAH SHOLAT SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 2 TRIMURJO

A. Identitas Siswa

Nama :

Kelas :

B. Petunjuk Pengisian

1. Jadikan mengisi angket ini sebagai jalan ibadah kepada Allah. Berlindunglah kepada Allah jgn sampai mengisi angket ini menjadi bertambah dosa karena tidak jujur mengisinya.
2. Isilah daftar pertanyaan dan pernyataan ini dengan jujur sesuai dengan keadaan yang sebenarnya dan usahakan untuk mengisi seluruh pernyataan tanpa ada nomor yang terlewatkan
3. Jawabannya dengan cara memberikan tanda checklist (✓) pada salah satu alternatif jawaban pada kolom, dan tulislah jawaban dengan pertanyaan titik-titik.

Alternatif jawaban

JWB	MAKNA
SLL	Selalu = jika 90-100% Anda telah melakukannya
SRG	Sering = jika 65-89% Anda telah melakukannya
KDG	Kadang-kadang = jika 50-64% Anda telah melakukannya
JRG	Jarang = jika 34-39% Anda telah melakukannya
JSTP	Jarang Sekali Tidak Pernah = jika 0-33% Anda telah melakukannya

4. Allah maha mengetahui apa yang telah terjadi dan apa yang berada dalam pikiran dan hati saudara. Jazakumullah atas pengisian angket ini.

C. Daftar pernyataan

Angket untuk mengetahui pelaksanaan ibadah shalat siswa

1. Bagaimana posisi badan anda waktu berdiri pada saat akan melaksanakan shalat?
2. Bagaimana posisi tangan anda ketika waktu berdiri pada saat akan melaksanakan shalat?
3. Bagaimana posisi kaki anda ketika waktu berdiri pada saat akan melaksanakan shalat?
4. Kemana pandangan anda ketika berdiri shalat?
5. Bagaimana posisi telapak tangan anda ketika mengangkat tangan waktu takbir?
6. Bagaimana posisi ujung jari-jari tangan anda ketika mengangkat tangan waktu takbir?
7. Bagaimana posisi ujung ibu jari anda ketika mengangkat tangan waktu takbir?
8. Bagaimana posisi lengan anda ketika mengangkat tangan waktu takbir?
9. Pada saat takbir “Allahu Akbar” saya mengucapkannya dengan suara mengadu, rendah diri dan penuh harap
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Jarang
 - e. Jarang Sekali Tidak pernah
10. Pada saat mengangkat tangan waktu takbir saya melaksanakannya dengan tumakninah (tenang penuh ketundukan dan kepasrahan total kepada Allah)
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Jarang
 - e. Jarang Sekali Tidak pernah

11. Saya memahami makna dari ucapan “Allahu Akbar” pada saat saya mengangkat tangan waktu takbir
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Jarang
 - e. Jarang Sekali Tidak pernah
12. Dimanakah meletakkan telapak tangan kanan anda ketika bersedekap dalam sholat?
13. Dimanakah meletakkan ibu jari tangan kanan, jari manis dan kelingking anda ketika bersedekap dalam sholat?
14. Dimanakah meletakkan jari telunjuk dan jari tengah kanan anda ketika bersedekap dalam sholat?
15. Dimanakah meletakkan tangan anda ketika bersedekap dalam sholat?
16. Pada saat mengucapkan do’a Iftitah, saya mengucapkannya dengan suara mengadu, rendah diri dan penuh harap
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Jarang
 - e. Jarang Sekali Tidak pernah
17. Pada saat mengucapkan do’a iftitah saya melaksanakannya dengan tumakninah (tenang penuh ketundukan dan kepasrahan total kepada Allah)
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Jarang
 - e. Jarang Sekali Tidak pernah

18. Saya memahami makna dari ucapan do'a iftitah yang saya baca
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Jarang
 - e. Jarang Sekali Tidak pernah
19. Pada saat mengucapkan surat Al-fatihah, saya mengucapkannya dengan suara mengadu, rendah diri dan penuh harap
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Jarang
 - e. Jarang Sekali Tidak pernah
20. Pada saat mengucapkan surat Al-fatihah saya melaksanakannya dengan tumakninah (tenang penuh ketundukan dan kepasrahan total kepada Allah)
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Jarang
 - e. Jarang Sekali Tidak pernah
21. Saya memahami makna dari ucapan surat Al-fatihah yang saya baca
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Jarang
 - e. Jarang Sekali Tidak pernah
22. Pada saat mengucapkan surat atau ayat al-Qur'an, saya mengucapkannya dengan suara mengadu, rendah diri dan penuh harap
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang

- d. Jarang
 - e. Jarang Sekali Tidak pernah
23. Pada saat mengucapkan surat atau ayat al-Qur'an saya melaksanakannya dengan tumakninah (tenang penuh ketundukan dan kepasrahan total kepada Allah)
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Jarang
 - e. Jarang Sekali Tidak pernah
24. Saya memahami makna dari ucapan surat atau ayat al-Qur'an yang saya baca
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Jarang
 - e. Jarang Sekali Tidak pernah
25. Bagaimana posisi badan anda pada saat ruku'?
26. Bagaimana posisi kedua tangan anda pada saat ruku'?
27. Bagaimana posisi punggung dan kepala anda pada saat ruku'?
28. Bagaimana posisi kaki anda pada saat ruku'?
29. Pada saat melakukan ruku' dan melafalkan bacaan saat ruku' saya mengucapkannya dengan suara mengadu, rendah diri dan penuh harap
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Jarang
 - e. Jarang Sekali Tidak pernah

30. Pada saat melakukan ruku' saya melaksanakannya dengan tumakninah (tenang penuh ketundukan dan kepasrahan total kepada Allah)
- Selalu
 - Sering
 - Kadang-kadang
 - Jarang
 - Jarang Sekali Tidak pernah
31. Saya memahami makna dari ucapan yang saya baca saat ruku'
- Selalu
 - Sering
 - Kadang-kadang
 - Jarang
 - Jarang Sekali Tidak pernah
32. Bagaimana posisi anda saat bangun dari ruku' sampai berdiri tegak?
33. Pada saat bangun dari ruku' dan I'tidal saya mengucapkan bacaan I'tidal dengan suara mengadu, rendah diri dan penuh harap
- Selalu
 - Sering
 - Kadang-kadang
 - Jarang
 - Jarang Sekali Tidak pernah
34. Pada saat melakukan I'tidal saya melaksanakannya dengan tumakninah (tenang penuh ketundukan dan kepasrahan total kepada Allah)
- Selalu
 - Sering
 - Kadang-kadang
 - Jarang
 - Jarang Sekali Tidak pernah

35. Saya memahami makna dari ucapan yang saya baca saat I'tidal
- Selalu
 - Sering
 - Kadang-kadang
 - Jarang
 - Jarang Sekali Tidak pernah
36. Bagaimana posisi badan anda pada waktu sujud?
37. Bagaimana posisi telapak tangan anda pada waktu sujud?
38. Bagaimana posisi lengan anda pada waktu sujud?
39. Pada saat melakukan sujud dan melafalkan bacaan saat sujud saya mengucapkannya dengan suara mengadu, rendah diri dan penuh harap
- Selalu
 - Sering
 - Kadang-kadang
 - Jarang
 - Jarang Sekali Tidak pernah
40. Pada saat melakukan sujud saya melaksanakannya dengan tumakninah (tenang penuh ketundukan dan kepasrahan total kepada Allah)
- Selalu
 - Sering
 - Kadang-kadang
 - Jarang
 - Jarang Sekali Tidak pernah
41. Saya memahami makna dari ucapan yang saya baca saat sujud
- Selalu
 - Sering
 - Kadang-kadang
 - Jarang
 - Jarang Sekali Tidak pernah

42. Bagaimana posisi telapak kaki kiri anda pada saat duduk diantara dua sujud?
43. Bagaimana posisi telapak kaki kanan anda pada saat duduk diantara dua sujud?
44. Dimana letak kedua telapak tangan anda pada saat duduk diantara dua sujud?
45. Pada saat duduk diantara dua sujud dan melafalkan bacaan saat duduk diantara dua sujud saya mengucapkannya dengan suara mengadu, rendah diri dan penuh harap
- Selalu
 - Sering
 - Kadang-kadang
 - Jarang
 - Jarang Sekali Tidak pernah
46. Pada saat melakukan duduk diantara dua sujud saya melaksanakannya dengan tumakninah (tenang penuh ketundukan dan kepasrahan total kepada Allah)
- Selalu
 - Sering
 - Kadang-kadang
 - Jarang
 - Jarang Sekali Tidak pernah
47. Saya memahami makna dari ucapan yang saya baca pada saat duduk diantara dua sujud
- Selalu
 - Sering
 - Kadang-kadang
 - Jarang
 - Jarang Sekali Tidak pernah

48. Posisi duduk saya saat duduk tasyahud awal sama dengan posisi duduk saat duduk diantara dua sujud
- Selalu
 - Sering
 - Kadang-kadang
 - Jarang
 - Jarang Sekali Tidak pernah
49. Bagaimana posisi jari tangan kanan anda pada saat tasyahud awal?
50. Pada saat melakukan tasyahud awal dan melafalkan bacaan saat tasyahud awal saya mengucapkannya dengan suara mengadu, rendah diri dan penuh harap
- Selalu
 - Sering
 - Kadang-kadang
 - Jarang
 - Jarang Sekali Tidak pernah
51. Pada saat melakukan tasyahud awal saya melaksanakannya dengan tumakninah (tenang penuh ketundukan dan kepasrahan total kepada Allah)
- Selalu
 - Sering
 - Kadang-kadang
 - Jarang
 - Jarang Sekali Tidak pernah
52. Saya memahami makna dari ucapan yang saya baca saat tasyahud awal
- Selalu
 - Sering
 - Kadang-kadang
 - Jarang
 - Jarang Sekali Tidak pernah

53. Bagaimana posisi telapak kaki kanan anda saat duduk tasyahud akhir?
54. Bagaimana posisi telapak kaki kiri anda saat duduk tasyahud akhir?
55. Dimana posisi panggul anda saat duduk tasyahud akhir?
56. Bagaimana posisi jari tangan kanan anda saat duduk tasyahud akhir?
57. Pada saat melakukan duduk tasyahud akhir dan melafalkan bacaan saat duduk tasyahud akhir, saya mengucapkannya dengan suara mengadu, rendah diri dan penuh harap
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Jarang
 - e. Jarang Sekali Tidak pernah
58. Pada saat melakukan duduk tasyahud akhir saya melaksanakannya dengan tumakninah (tenang penuh ketundukan dan kepasrahan total kepada Allah)
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Jarang
 - e. Jarang Sekali Tidak pernah
59. Saya memahami makna dari ucapan yang saya baca saat duduk tasyahud akhir
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Jarang
 - e. Jarang Sekali Tidak pernah
60. Bagaimana posisi kepala anda pada waktu salam?
61. Pada waktu salam saya mengucapkannya dengan suara mengadu, menghayati, rendah diri dan penuh harap
 - a. Selalu
 - b. Sering

- c. Kadang-kadang
 - d. Jarang
 - e. Jarang Sekali Tidak pernah
62. Pada waktu salam saya melaksanakannya dengan tumakninah (tenang penuh ketundukan dan kepasrahan total kepada Allah)
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Jarang
 - e. Jarang Sekali Tidak pernah
63. Saya memahami makna dari ucapan yang saya baca waktu salam
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Jarang
 - e. Jarang Sekali Tidak pernah
64. Saya melaksanakan sholat lima waktu dalam sehari-hari tanpa bolong-bolong
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Jarang
 - e. Jarang Sekali Tidak pernah
65. Saya melaksanakan ibadah shalat tepat pada waktunya
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Jarang
 - e. Jarang Sekali Tidak pernah

(Angket untuk mengetahui pembelajaran pendidikan agama Islam)

1. Guru PAI memberi pertanyaan tentang materi pada pertemuan sebelumnya pada awal pelajaran
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Jarang
 - e. Jarang Sekali Tidak pernah
2. Pada saat pembelajaran berlangsung, guru PAI menyampaikan materi pelajaran sesuai dengan tema
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Jarang
 - e. Jarang Sekali Tidak pernah
3. Guru PAI menggunakan metode pembelajaran sesuai dengan materi yang diajarkan
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Jarang
 - e. Jarang Sekali Tidak pernah
4. Dalam menyampaikan materi pelajaran guru PAI menggunakan bahasa yang mudah dipahami dan dengan suara yang jelas
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Jarang
 - e. Jarang Sekali Tidak pernah
5. Saat menyampaikan materi, perhatian guru PAI tertuju pada seluruh siswa
 - a. Selalu

- b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Jarang
 - e. Jarang Sekali Tidak pernah
6. Guru PAI dapat menciptakan suasana pembelajaran menjadi menyenangkan dan tidak membosankan
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Jarang
 - e. Jarang Sekali Tidak pernah
7. Ketika siswa merasa kesulitan dalam memahami materi yang disampaikan, guru PAI memberikan tanggapan untuk mengatasi permasalahan tersebut
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Jarang
 - e. Jarang Sekali Tidak pernah
8. Guru PAI menggunakan media pembelajaran dalam mengajar
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Jarang
 - e. Jarang Sekali Tidak pernah
9. Dalam kegiatan pembelajaran guru PAI berinteraksi dengan siswa secara baik
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Jarang
 - e. Jarang Sekali Tidak pernah

10. Guru PAI memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Jarang
 - e. Jarang Sekali Tidak pernah
11. Pada saat siswa dapat menjawab pertanyaan dengan baik, guru PAI memberikan respon positif kepada siswa
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Jarang
 - e. Jarang Sekali Tidak pernah
12. Guru PAI memberikan pertanyaan terkait dengan materi yang sudah disampaikan
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Jarang
 - e. Jarang Sekali Tidak pernah
13. Guru PAI memberikan kesimpulan dari materi yang disampaikan dari materi yang telah disampaikan agar siswa lebih mudah memahaminya
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Jarang
 - e. Jarang Sekali Tidak pernah
14. Guru PAI memberikan motivasi atau nasihat-nasihat kepada siswa agar rajin belajar dan berlatih
 - a. Selalu
 - b. Sering

- c. Kadang-kadang
 - d. Jarang
 - e. Jarang Sekali Tidak pernah
15. Ketika diakhir pembelajaran guru PAI memberikan pekerjaan rumah (PR) kepada siswa
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Jarang
 - e. Jarang Sekali Tidak pernah

Metro, 13 Agustus 2021

Penulis



Elisa Eka Pertiwi
NPM. 1701010115

Pembimbing I



Dr. Masykurillah, S.Ag, MA
NIP. 19711225 200003 1 001

Pembimbing II



Dr. Abdul Mujib, M.Pd.I
NIDN. 2005108203



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Elisa Eka Pertiwi
 NPM : 1701010115

Jurusan : PAI
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
	2/6/21	✓		Ace Oetkany	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI

Umar M. Pd. I
 NIP. 19750605 200710 1 005

Dosen Pembimbing I

Dr. Masykurillah, S.Ag, MA
 NIP. 19711225 200003 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Elisa Eka Pertiwi
NPM : 1701010115

Jurusan : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
	29 Juni 2021	✓		<ul style="list-style-type: none"> - Perbaiki latar belakang masalah - Manfaat apa yang diperoleh - Identifikasi masalahnya apa - Tujuan Penelitian Agama Islam di SMP - Metode apa yang digunakan 	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Umar M.Pd.I
NIP. 19750605 200710 1 005

Dosen Pembimbing I

Dr. Masykurillah, S.Ag. MA
NIP. 19711225 200003 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO**

Nama : Elisa Eka Pertiwi
 NPM : 1701010115

Jurusan : PAI
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
	Selasa 15 Juni 2011	~		<ul style="list-style-type: none"> - Hasil pra-surveynya pak Baberul HA dituruthnya - Identifikasi sebenarnya kumpulan Masalah - Penelitian relevan, aspek apa yang diteliti sehingga benar & berbeda - Paling penting pelaksanaan ibadah shalat kurang jelas - Pembelajaran PAI yg- apa yang dilihat, fokus di SMP. Bagaimana guru membelajarkan langkah-langkahnya, metode - Ciri teori bagian C - Operasional variabelnya - Observasi ke sin shalat - Angketnya hook lapangan untuk pembelajaran PAI 	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI

Umar M. Pd. I
 NIP. 19750605 200710 1 005

Dosen Pembimbing I

Dr. Masvurillah, S.Ag, MA
 NIP. 19711225 200003 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metro.univ.ac.id, e-mail: tarbiyah@iainmetro.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Elisa Eka Pertiwi
 NPM : 1701010115

Jurusan : PAI
 Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
	Jum'at 9 Juli 2021	✓		Pelaksanaan Shalat ny 1 Jelaskan lebih lagi	
	Selasa 3 Agustus 2021	✓		Perbaiki bagian C bab 2 Perbaiki pengembilan sampel 50% dari populasi Menggunakan google form Perbaiki perhitungan skor maka apa ke muba (jgn)	
		✓		Aec bab 1-III Buat APP	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI

Umar, M. Pd.I
 NIP. 1970605 200710 1 005

Dosen Pembimbing I

Dr. Masykurillah, S.Ag. MA
 NIP. 19711225 200003 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metroinva.ac.id, e-mail: tarbiyah.iains@metroinva.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Elisa Eka Pertiwi
 NPM : 1701010115

Jurusan : PAI
 Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
	27/8-21	✓		ACC APD Lanjut ke Pbbg I	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI

Umar, M Pd.I
 NIP. 19750605 200710 1 005

Dosen Pembimbing I

Dr. Masykurillah, S.Ag. MA
 NIP. 19711225 200003 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Elisa Eka Pertiwi
 NPM : 1701010115

Jurusan : PAI
 Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	2/2024 /12	✓	✓	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat keterangan hasil pengisian angket defisiensi terhadap pembelajaran PAI di kelas VII dan pelaksanaan ibadah shalat. di butuhkan TTB guru mapel dan TTB kepala sekolah dan si cap - Mencari 1 teori pembahasan menurut fikoh tafa. 	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I


Dr. Masykurillah, S.Ag, MA
 NIP. 19711225 200003 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Elisa Eka Pertiwi
 NPM : 1701010115

Jurusan : PAI
 Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	6/12 2021	✓		Acc. ul. Mancaqayah. dg cabang 1. bukti pttks penulisan di Sengaja 2. Pembatalan di perbaiki	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I


Dr. Masykurillah, S.Ag, MA
 NIP. 19711225 200003 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.uin@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Elisa Eka Pertiwi
 NPM : 1701010115

Jurusan : PAI
 Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
	2/6/21		✓	ke dubur	
	29/6/2021		✓	ke bab 1-III	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI

Umar, M.Pd.I
 NIP. 19730605 200710 1 005

Dosen Pembimbing II

Dr. Abdul Mujib, M.Pd.I
 NIDN. 2005108203



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Metro Telephone (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Elisa Eka Pertiwi
 NPM : 1701010115

Jurusan : PAI
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
1	29/6/21		✓	<ul style="list-style-type: none"> ✓ cek ulang penulisan di kopungon ✓ Aturan surat pembuat ✓ konstruksi bab IV dan V 	G

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI

Umar, M.Pd.I
 NIP. 19750605 200710 1 005

Dosen Pembimbing II

Dr. Abdul Mujib, M.Pd.I
 NIDN. 2005108203



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Elisa Eka Pertiwi
 NPM : 1701010115

Jurusan : PAI
 Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
	13/2021 /8		✓	Ma Apd	G

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI

Umar, M. Pd.I
 NIP. 19750605 200710 1 005

Dosen Pembimbing II

Dr. Abdul Mujib, M. Pd.I
 NIDN. 2005108203



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Elisa Eka Pertiwi
NPM : 1701010115

Jurusan : PAI
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	1/2021 /12		✓	Dua bab 1-5 dengan lengkap	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Dr. Abdul Mujib, M.Pd.I
NIDN. 2005108203

FOTO DOKUMENTASI



Dokumentasi penyebaran angket di kelas VIII SMP Negeri 2 Trimurjo

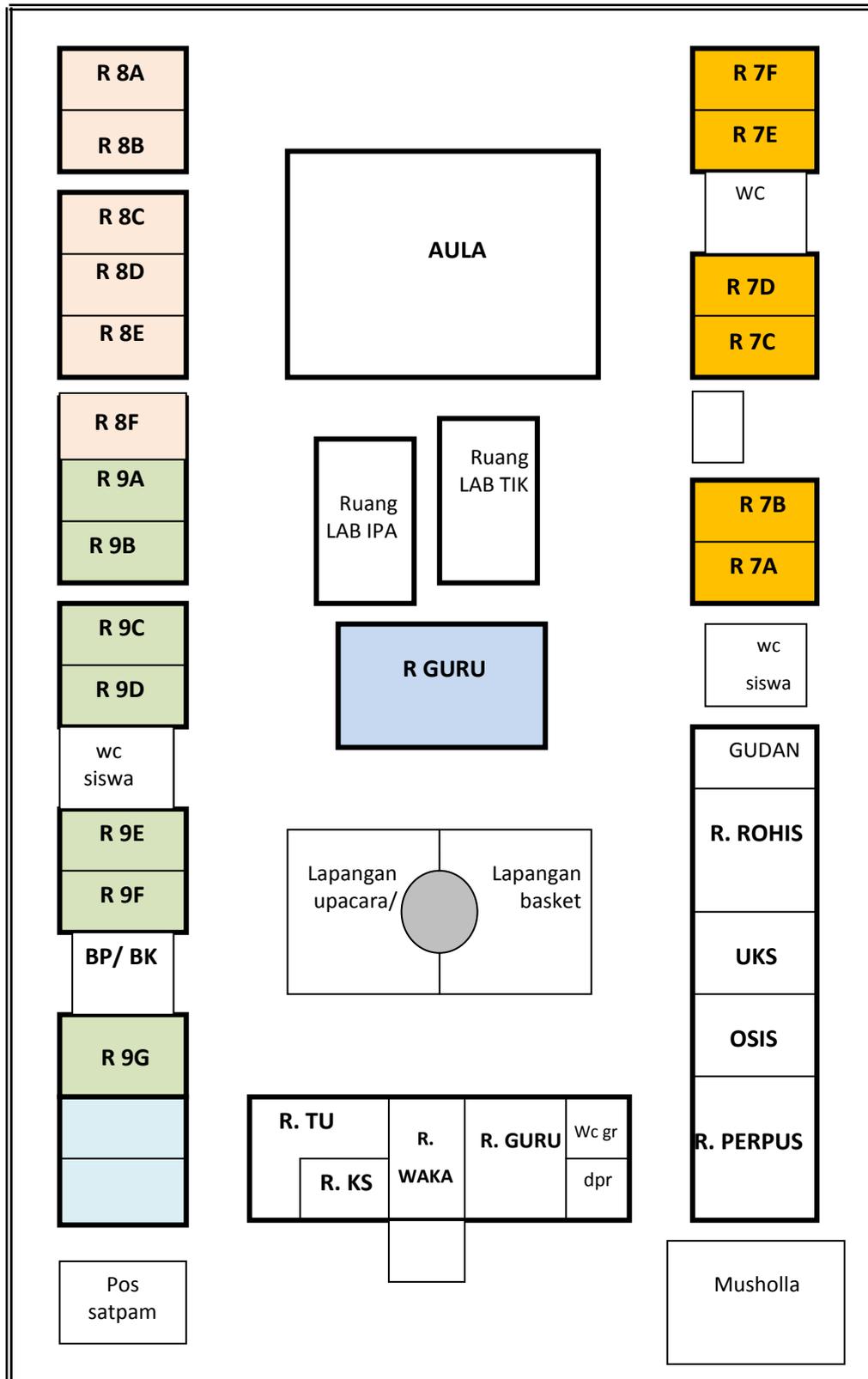




Lokasi SMP Negeri 2 Trimurjo



DENAH RUANG SMP NEGERI 2 TRIMURJO



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Elisa Eka Pertiwi yang akrab dipanggil Elisa, lahir di Lampung desa Totomulyo pada tanggal 19 April 1999, anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan Bapak Sugeng Riono dan Ibu Boirah. Penulis berasal dari desa Rotan Mulya, Kecamatan Mesuji Raya, Kabupaten Ogan Komering Ilir, Palembang Sumatera-Selatan.

Penulis menyelesaikan jenjang pendidikan formalnya di SD Negeri 1 Rotan Mulya pada tahun 2010, melanjutkan di MTs Darul Ulum lulus pada tahun 2013, lalu melanjutkan MA Darul Ulum dan lulus pada tahun 2016. Kemudian pada tahun 2017 penulis baru lanjut masuk kuliah melalui seleksi penerimaan jalur UMPTKIN di Institut Agama Islam Negeri Metro (IAIN), Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Jurusan Pendidikan Agama Islam.